

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN
SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS V DI MI GUPPI BORONGBUAH DESA RANNALOE
KECAMATAN BUNGAYA KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Idafitriana

NIM 105401136019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Idafitriana

Nim : 105401136019

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di MI Guppi Borongbuah Desa Rannaloe Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Gowa, Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Idafitriana



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Idafitriana

Nim : 105401136019

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam Menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Gowa, Januari 2024

Yang Membuat Perjanjian

Idafitriana

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (Q.S Al-Baqarah : 286)

Guru terbesar adalah Kegagalan. Karenanya mulailah tanpa ragu, dan berdirilah tanpa takut jatuh.

Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain



Kupersembahkan karya ini buat :
Kedua orang tuaku, suami dan anakku, serta teman-temanku,
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

IDAFITRIANA, 2024. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di MI Guppi Borongbuah Desa Rannaloe Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing II Idawati dan Pembimbing II Ainun Jariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa kelas V MI Guppi Borongbuah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial setelah penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Guppi Borongbuah. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian PTK partisipan, ialah peneliti terlibat langsung didalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya penelitian memantau, mencatat dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial setelah penerapan pendekatan saintifik diperoleh nilai rata-rata 56,88% dengan kategori rendah, hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 57 dengan persentase ketuntasan 31% berarti siswa yang mendapat nilai tuntas ada 10 siswa dan yang tidak tuntas ada 22 siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa masih belum signifikan. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 79,84% dengan kategori sudah baik, hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 80 dengan persentase ketuntasan 87,5% berarti siswa yang mendapatkan nilai tuntas ada 28 siswa dan yang tidak tuntas ada 4 siswa. Maka penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V di MI Guppi Borongbuah.

Kata Kunci: Pendekatan saintifik, Hasil belajar IPS, NU Pengetahuan Sosial

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Maha Pengasih dan Penyayang, berkat rahmat kesehatan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di MI Guppi Borongbuah Desa Rannaloe Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa”. Shalawat serta salam tak lupa dipanjatkan kepada Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam yang telah menunjukkan jalan kebenaran.

Dengan kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Peneliti telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk menyelesaikan skripsi ini supaya selesai dengan baik dan benar agar dapat bermanfaat di kemudian hari. Berkat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua tercinta Bapak Syamsuar dan ibu Jumirah yang senantiasa memberikan doa dan bantuan kepada peneliti. Suami, dan anak yang telah menjadi support system terdepan yang senantiasa menemani perjuangan menyelesaikan studi. Ibu Dr. Idawati, M.Pd, dan Ibu Ainun Jariah, S.Ag.,M.A selaku Pembimbing I dan pembimbing II, yang dengan ikhlas, sabar, dan tulus memberi arahan serta saran sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr.Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. selaku ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah , guru, staf MI Guppi Borongbuah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dalam mengerjakan amanah dan memberikan semangat kepada peneliti.

Penulis hanya mampu berdo'a semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan balasan terbaiknya serta nikmat sehat. Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi pendidikan.

Gowa, Januari 2024

Penulis

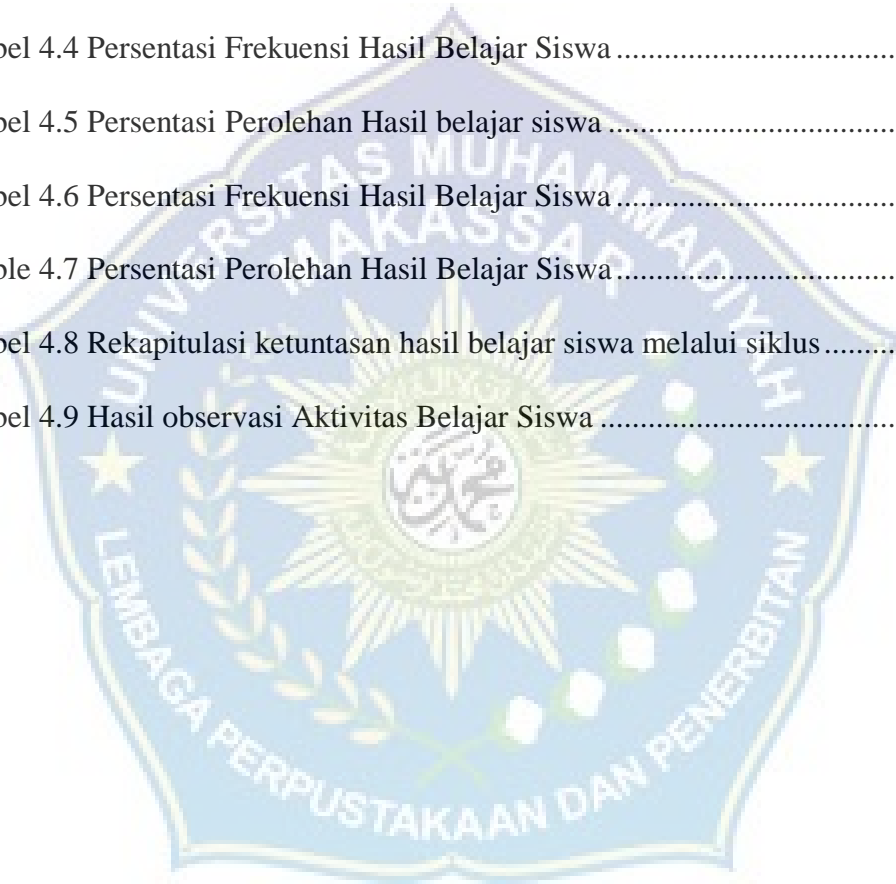
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
SURAT PERJANJIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Alternatif Pemecahan masalah.....	8
3. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Metode Saintifik.....	11
2. Pengertian Peningkatan.....	20
3. Hasil Belajar.....	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan	31

C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis Tindakan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Dan Subjek Penelitian	39
C. Faktor Yang Diselidiki	40
D. Prosedur Penelitian.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
H. Indikator Keberhasilan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
A. Simpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62
RIWAYAT HIDUP	146

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks Metode Saintifik	19
Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar	45
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	48
Table 4.2 Persentasi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	48
Table 4.3 Persentasi Perolehan Hasil Belajar Siswa	49
Tabel 4.4 Persentasi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	51
Tabel 4.5 Persentasi Perolehan Hasil belajar siswa	52
Tabel 4.6 Persentasi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	54
Table 4.7 Persentasi Perolehan Hasil Belajar Siswa	54
Tabel 4.8 Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa melalui siklus	56
Tabel 4.9 Hasil observasi Aktivitas Belajar Siswa	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Desain Penelitian Kemmis dan Mc Taggart.....	39
Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar Siswa Prasiklus	49
Gambar 4.2 Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	52
Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II	55
Gambar 4.4 Grafik Perbandingan Prasiklus Siklus I Dan Siklus II.....	56



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang membina siswa dalam kehidupan sosialnya agar senantiasa menjadi lebih baik, dan dapat berperan sebagai warga negara Indonesia yang bertanggung jawab, serta dapat bermasyarakat secara baik sehingga dapat saling bekerja sama untuk menciptakan kedamaian (Widodo, 2020:3). Kajian dalam pembelajaran IPS sebagaimana disebutkan dalam kurikulum 2006 (dalam Susilawati, 2014:2) yakni: IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi.

Melalui pembelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokrasi dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (Yuliyanti, 2022:2). Tujuan pembelajaran IPS di SD yaitu memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan siswa dalam pembelajaran IPS serta siswa dapat mengatasi permasalahan yang ada dalam kehidupan sosial di masyarakat, dan siswa dapat mengembangkan nilai dan sikapnya menjadi lebih baik. Sebagaimana dalam Kurikulum SD 2004, Pembelajaran IPS di SD bertujuan untuk 1). Mengajarkan konsep-konsep sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan, pedagogis, dan psikologis. 2). mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri,

memecahkan masalah, dan keterampilan sosial. 3). Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter dianjurkan untuk menggunakan pendekatan ilmiah atau disebut pendekatan saintifik. Pendekatan ilmiah atau saintifik dianggap sebagai titisan emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan (Trisnantari, 2019:3). Melalui pengetahuan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi diharapkan lahirnya peserta didik yang produktif, afektif, inovatif, dan kreatif (Pengembangan kurikulum 2013). Menurut Kemendikbud (2013), pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.

Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan akan tercipta dan dapat diarahkan untuk mendorong para peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu atau diberikan informasi yang berupa materi pelajaran penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran akan melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan kemudian menyimpulkan.

Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan para guru masih tetap diperlukan, namun bantuan yang diberikan para guru tersebut jika dilihat dari sisi kuantitas seharusnya semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasa para siswa atau semakin tingginya kelas siswa. Metode saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar yaitu teori Bruner,

teori Piaget, dan teori Vygotsky.

Namun kondisi di lapangan sangatlah berbeda dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Guppi Borongbuah, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan metode ceramah yang cenderung monoton. Hasilnya dalam proses pembelajaran tersebut peserta didik menjadi kurang aktif dan kreatif serta sulit menemukan/mencari solusi dari suatu permasalahan.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V MI Guppi Borongbuah ditemukan suatu masalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Faktor atau kendala yang menyebabkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial belum optimal antara lain, tidak adanya variasi metode pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran. Data perolehan nilai peserta didik MI Guppi Borongbuah, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang nilainya masih relatif rendah. Masih banyak peserta didik yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 87,5% peserta didik harus memperoleh nilai ≥ 75 . Jumlah peserta didik di MI Guppi Borongbuah Kelas V adalah 32 siswa, artinya 28 siswa harus mencapai KKM. Namun didapati bahwa peserta didik MI Guppi Borongbuah hanya 21,8% atau 7 siswa yang tuntas belajar, sedangkan 78% atau 25 siswa masih berada di bawah ketuntasan belajar.

Berkaitan dengan masalah yang telah diuraikan, maka guru sebagai

pendidik perlu mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut, karena dampak negatif yang akan ditimbulkan akan semakin membesar jika masalah tersebut tidak diselesaikan dengan baik. Maka dari itu, guru dapat menggunakan metode yang lebih kreatif dan mampu merangsang keingintahuan peserta didik seperti dengan menggunakan metode saintifik. Penerapan metode saintifik dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah secara sistematis.

Oleh karena itu metode pembelajaran saintifik perlu diterapkan dengan tepat agar kualitas/mutu pembelajaran di dalam kelas menjadi semakin baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka saya ingin melakukan penelitian pada pembelajaran IPS di MI melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar siswa melalui Pendekatan Saintifik pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Di MI Guppi Borongbuah Desa Rannaloe Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Belum adanya variasi metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga siswa cenderung kurang aktif dan kreatif serta sulit menemukan/mencari solusi dari suatu permasalahan.
- b. Metode saintifik belum pernah digunakan saat proses pembelajaran IPS pada siswa kelas V MI Guppi Borongbuah.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka alternatif pemecahan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Metode saintifik belum pernah diterapkan saat proses pembelajaran di MI Guppi Borongbuah Desa Rannaloe Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. Khususnya pada mata pelajaran IPS.
- b. Melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode saintifik di Kelas V MI Guppi Borongbuah Desa Rannaloe Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, secara spesifik permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimanakah Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Pendekatan Saintifik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V di MI Guppi Borongbuah Desa Rannaloe Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode saintifik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di MI Guppi Borongbuah Desa Rannaloe Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a) Sumbangan pemikiran dalam rangka pembinaan kemampuan guru melalui penganekaragaman metode pembelajaran yang dianggap positif untuk meningkatkan mutu hasil pembelajaran.
- b) Sebagai bahan pertimbangan untuk mempertajam keterampilan guru dan calon guru Sekolah Dasar pada umumnya.
- c) Sebagai kajian pustaka bagi mereka yang akan melaksanakan penelitian dalam bidang yang sama di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Alternatif penggunaan metode pembelajaran untuk menambah wawasan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat pendidikan Sekolah Dasar khususnya MI Guppi Borongbuah.
- 2) Membantu mencari alternatif pembelajaran yang efektif serta memberikan wawasan baru untuk meningkatkan pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPS, menerapkan bimbingan yang nyata pada siswa akan pentingnya mempelajari IPS, dan menumbuhkan pengertian bagi mereka bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat menumbuhkan sikap

positif dalam diri siswa.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan pembelajaran IPS.
- 2) Menambah khasanah ilmu jika nanti melaksanakan tugas keseharian sebagai calon guru dan sebagai calon pendidik yang professional.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Saintifik

a. Pengertian Metode Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan model pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 dengan menggunakan metode ilmiah dalam kegiatan pembelajarannya. Pendekatan yang berpusat pada siswa atau (*student centered approach*) ini, bertujuan supaya siswa nantinya mampu memiliki kapabilitas dalam berpikir (*thinking skill*) kritis, ilmiah, dan analitis (Fitrah, 2022:2944). Maksud dari pendekatan saintifik yaitu memberi pemahaman untuk mengenal dan memahami berbagai materi pengetahuan dengan pendekatan ilmiah. Artinya pengetahuan bisa berasal dari mana saja dan kapan saja tidak bergantung pada pengetahuan guru saja.

Dalam model ini, dirancang agar peserta didik diberikan ruang untuk bereksplorasi terhadap materi pembelajaran. Mereka pun secara aktif dapat membangun konsep, prinsip serta hukum dengan melalui kegiatan 5M, yaitu mengamati, menanya, mengajukan (hipotesis), menghimpun data dengan beberapa cara dan teknik, menganalisa, serta membuat kesimpulan dan mengomunikasikan konsep atau prinsip yang telah ditemukan. Melalui model ini, siswa akan mendapatkan manfaat, seperti mulai bisa menginvestigasi suatu permasalahan, penasaran (*curiosity*) atau ingin tahu dan juga bisa menyusun konsep dari suatu pengalaman atau pengetahuan belajar yang telah dilakukan.

Hal-hal tersebut bisa menjadikan kegiatan belajar menjadi sesuatu yang menyenangkan, bermakna, dan menantang.

Menurut Kemendikbud, Pendekatan saintifik adalah model pembelajaran yang dimulai dari pengumpulan data melalui pengamatan, melakukan eksperimen, menanyakan, mengolah informasi atau data, hingga mengomunikasikannya dalam proses penerapan prinsip-prinsip keilmuan (Rathomi, 2019:559-560).

Menurut (Rathomi, 2019:149-150) menjelaskan bahwa pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang supaya siswa secara aktif membangun konsep, hukum, atau prinsip dengan cara mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data dengan beragam teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan menyuarakannya.

Menurut (Harahap, 2021:69) bahwa Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa, sehingga para pelajar dapat secara aktif mengkonstruksi konsep melalui langkah-langkah mengamati, merumuskan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data dengan beberapa teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengemukakan konsep yang telah ditemukan.

Menurut (Hermawan, 2020: 468) bahwa Pendekatan saintifik adalah model belajar yang menyediakan ruang pada siswa untuk mengeksplorasi dan mengelaborasi materi yang dipelajari. Selain itu, model pendidikan ini juga memberikan kesempatan pada para siswa untuk mengasah kemampuan melalui kegiatan belajar yang telah dirancang oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode saintifik adalah cara penyajian pelajaran dengan suatu tindakan mencari dan menemukan sendiri apa yang terjadi serta peserta didik dapat menarik kesimpulan dari proses yang dialaminya.

b. Tujuan Metode Saintifik

Salah satu tujuan pendekatan saintifik, yaitu untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*high order thinking skill*) pada siswa. Para peserta didik diharapkan dapat berpikir kritis, analitis, serta mampu menciptakan ide-ide baru terkait dengan materi yang tengah dipelajari.

Menurut (Noripansyah, 2021:1592) bahwa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- 5) Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- 6) Untuk mengembangkan karakter siswa

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Saintifik

a) Kelebihan Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik menggunakan pembelajaran *discovery learning* siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengaktegorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan. Kelebihan pendekatan saintifik menggunakan pembelajaran *discovery learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan keterampilan dan proses-proses kognitif.
- 2) Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer.
- 3) Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
- 4) Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalanya dan motivasi sendiri.
- 5) Membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerjasama dengan yang lainnya.
- 6) Berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan.
- 7) Mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.
- 8) Mendorong siswa berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
- 9) Memberikan keputusan yang bersifat intrinsik.

- 10) Situasi proses belajar menjadi lebih terangsang.
- 11) Proses belajar meliputi sesama aspeknya siswa menuju pada pembentukan manusia seutuhnya.
- 12) Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa.
- 13) Kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.
- 14) Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.

Menurut Kemendikbud, (2014: 32) bahwa Secara umum pendekatan saintifik mempunyai banyak kelebihan yang sangat bermanfaat bagi perkembangan siswa dalam hal pengetahuan kognitif, sikap afektif, dan keterampilan psikomotor, sebagai bekal siswa untuk diterapkan dalam kehidupan nyata di lingkungannya.

d. Kekurangan Pendekatan Saintifik

Adapun kelemahan dari pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

- 1) Menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar. Bagi siswa yang kurang pandai, akan mengalami kesulitan abstrak, berpikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep, yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi.
- 2) Tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.
- 3) Harapan-harapan yang terkandung dalam model ini dapat buyar berhadapan dengan siswa dan guru yang telah terbiasa dengan cara-cara

belajar yang lama.

- 4) Pengajaran *discovery* lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan aspek konsep, keterampilan dan emosi secara keseluruhan kurang mendapat perhatian.
- 5) Tidak menyediakan kesempatan-kesempatan untuk berpikir yang akan ditemukan.

Kemendikbud, 2014: 32-33 bahwa Berdasarkan pernyataan di atas peneliti berpendapat bahwa semua pendekatan pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Pendekatan saintifik juga mempunyai kelemahan yaitu: tidak semua siswa siap berpikir sehingga bagi siswa yang kurang pandai akan mengalami banyak hambatan. Selain itu kurang efektif jika jumlah siswa banyak karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu siswa dalam menemukan teori atau pemecahan masalah.

e. Langkah-langkah Metode Saintifik

Dalam perspektif Kurikulum 2013, pendekatan saintifik merupakan sebuah pendekatan yang menggunakan tahapan saintifik dalam proses pembelajaran. Ada 5 tahapan yang harus dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Kelima tahapan tersebut sering dikenal dengan istilah 5M.

1. Mengamati

Mengamati berarti melihat, membaca, mendengar, dan menyimak hal-hal atau fenomena yang ada di sekitar kehidupan. Dengan mengamati, siswa akan menemukan berbagai masalah untuk dipecahkan dalam

pembelajaran. Agar tahapan mengamati ini berjalan efektif, maka guru harus jeli dalam menyediakan objek yang akan diamati siswa sesuai konteks materi yang akan diajarkan. Sebagai contoh, misalnya ketika ingin mengajarkan tentang materi virus, maka sebaiknya guru menyiapkan gambar virus, data perkembangan virus, video pertumbuhan virus, dll, untuk diamati siswa.

2. Menanya

Menanya berarti mempertanyakan sesuatu yang menjadi masalah dari apa yang telah diamati. Dalam konteks menanya, siswa harus didorong untuk bertanya dan/atau membuat rumusan masalah-bahkan kalau perlu membuat hipotesa. Sebagai contoh, setelah mengamati berbagai media tentang virus, maka siswa akan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan proses pertumbuhan virus, dampak virus bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. Peran guru dalam tahap menanya ini adalah menyemangati dan tidak mendesak siswa untuk bertanya serta memberikan pujian terhadap pertanyaan sesuai ukuran bahasa siswa.

3. Mencoba

Mencoba berarti melakukan sesuatu untuk memecahkan masalah sekaligus menemukan kebenaran hipotesa. Cara mencoba bisa dengan melakukan eksperimen, dan menggunakan rumus dalam menghitung. Bekerja secara kolaboratif merupakan hal terbaik dalam tahap mencoba. Sebagai contoh, ketika siswa akan memecahkan masalah tentang bagaimana proses pertumbuhan virus, maka dapat dilakukan eksperimen

atau percobaan bagaimana virus tumbuh dalam media protein. Dalam tahap mencoba ini, guru harus berperan sebagai mentor yang proaktif dalam membantu siswa bereksperimen.

4. Menalar

Menalar berarti memahami, menganalisis, mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lain. Dalam menalar siswa didorong untuk mencari berbagai sumber referensi baik secara manual maupun digital. Sumber referensi yang ada digunakan untuk mengolah data hasil percobaan. Pada akhirnya akan diperoleh sebuah kesimpulan dari rumusan masalah dan hipotesa yang sebelumnya sudah dibuat. Peran guru pada tahap menalar ini sebagai pemantau dari satu kelompok ke kelompok siswa yang lain untuk memberikan *scaffolding*.

5. Mempresentasikan/Mengkomunikasikan

Mempresentasikan berarti mengkomunikasikan hasil kerja kelompok yang telah diolah dan disimpulkan. Dalam mempresentasikan, siswa dapat menggunakan produk teknologi, seperti lcd proyektor laptop, dan powerpoint/jika ada. Peran guru dalam tahapan ini adalah memberikan penghargaan serta memperkuat konsep yang telah ditemukan siswa.

Meskipun kelima tahapan tersebut di atas terurut sesuai 5M (Mengamati, Menanya Mencoba Menalar, dan Mengkomunikasikan), namun dalam pelaksanaannya boleh dikondisikan. Artinya bahwa bisa bertukar urutannya sesuai kebutuhan dalam pembelajaran. Sekadar contoh, pada pertemuan pertama digunakan 3M, Selanjutnya 2M di pertemuan

kedua.

Dengan memahami dan menerapkan 5 tahapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran secara baik dan benar, diharapkan pembelajaran akan semakin bermakna bagi siswa, terutama dalam menyongsong abad 21.

Tabel 2.1 Sintaks Metode Saintifik

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Tahap Kegiatan Mengamati: Membantu peserta didik menemukan/mendaftar/menginventarisasi apa saja yang perlu/ingin diketahui sehingga dapat melakukan/menciptakan sesuatu	Mengamati: melihat, membaca, mendengar, dan menyimak hal-hal atau fenomena yang ada di sekitar kehidupan.
2	Tahap menanya: Membantu peserta didik merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu/ingin diketahui agar dapat menemukan/ menciptakan sesuatu.	Mempertanyakan sesuatu yang menjadi masalah dari apa yang telah diamati
3	Tahap mencoba/ Mengumpulkan data informasi: Membantu peserta didik merencanakan dan memperoleh data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah	Melakukan sesuatu untuk memecahkan masalah sekaligus menemukan kebenaran hipotesa.

	dirumuskan.	
4	Tahap mengasosialisasikan/ mengolah data (Informasi): Mengolah atau membantu peserta didik untuk mengolah dan menganalisis data/informasi dan menarik kesimpulan.	Memahami, menganalisis, mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lain.
5	Mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	Mengkomunikasikan hasil kerja kelompok yang telah diolah dan disimpulkan .

2. Pengertian Peningkatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Adi S mengemukakan bahwa peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan (Ismayanih, 2021:614).

Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas (Dakh, 2020:468). Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi

lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya. Kata peningkatan umumnya menggambarkan suatu keadaan yang berubah menjadi lebih baik. Ada 2 hal yang didapatkan jika peningkatan tersebut terjadi yaitu kualitas dan kuantitas. Kualitas adalah mutu atau nilai dari suatu barang sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil dari suatu proses. Dengan adanya tujuan berupa peningkatan, maka taraf kualitas dan kuantitas akan membaik dalam tiap proses dan hasilnya. Peningkatan adalah usaha untuk memajukan sesuatu ke sesuatu yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar secara umum adalah perubahan tingkah laku dan keseluruhan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar berupa kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja (Anisah, 2022:10).

Setelah suatu proses pembelajaran berakhir, siswa mendapatkan suatu hasil belajar. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi. Hasil belajar juga dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh data bukti yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar siswa di pengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesionalisme dan

keahlian yang dimiliki oleh guru, artinya kemampuan dasar guru baik dalam bidang kognitif (intelektual), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa.

Pengertian hasil belajar secara umum adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan dasar yang terkandung dalam berbagai aspek kehidupan sehingga muncul dalam diri individu dengan menggunakan penilaian sikap pengetahuan, keterampilan dasar, dan perubahan perilaku secara kuantitatif.

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan terbentuknya tingkah laku seseorang dalam suatu sistem pendidikan tertentu. Hasil belajar juga merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dinyatakan dalam lambang huruf dan kalimat. Menurut (Febri, 2021:194) pengertian hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Sebagai kesimpulan bentuk hasil belajar yang digunakan adalah dilihat dari aspek atau ranah kognitif, sikap, dan keterampilan peserta didik, dimana hasil belajar tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka yang telah diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar siswa juga

dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini adalah penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal tersebut meliputi faktor fisik dan faktor psikologis pada setiap siswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu yang turut mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal tersebut meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

b. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar menurut (Marni, 2021:18-19) di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Keterampilan intelektual

Merupakan penampilan yang ditunjukkan oleh siswa tentang operasi intelektual yang dapat dilakukannya. Keterampilan-keterampilan intelektual memungkinkan seseorang berinteraksi dengan lingkungannya melalui penggunaan simbol-simbol atau gagasan-gagasan.

2. Strategi kognitif

Dalam hal ini, siswa perlu menunjukkan penampilan yang kompleks dalam suatu situasi baru, dimana diberikan sedikit

bimbingan dalam memilih dan menerapkan aturan dan konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Kemampuan ini mampu mengatur individu itu sendiri, mulai dari mengingat, berpikir, dan berperilaku.

3. Sikap

Yaitu perilaku yang mencerminkan pilihan tindakan terhadap kegiatan-kegiatan sains. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.

4. Informasi verbal,

Pengetahuan verbal disimpan sebagai jaringan proposisi-proposisi. Dalam hal ini guru dapat memberikan berupa pertanyaan kepada siswa untuk melatih siswa dalam menjawab secara lisan, menulis dan menggambar.

5. Keterampilan motorik,

Tidak hanya mencakup kegiatan fisik, melainkan juga kegiatan motorik yang digabung dengan keterampilan intelektual. Untuk mengetahui kapabilitas keterampilan motorik, kita dapat melihatnya dari segi kecepatan, ketepatan, dan kelancaran gerakan otot-otot, serta anggota badan yang diperlihatkan orang tersebut.

c. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Menurut (Masitoh, 2019:93), faktor faktor tersebut secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

1) Faktor jasmani, yaitu meliputi:

a) Faktor Kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat.

b) Cacat Tubuh. Yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

2) Faktor psikologis, yaitu meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

a) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b) Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek.

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

- c) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.
- d) Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.
- e) Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.
- f) Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.
- g) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan

itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

- 3) Faktor kelelahan, yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah:
 - 1) Faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
 - 2) Faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa , relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - 3) Faktor Masyarakat. Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media yang juga berpengaruh terhadap positif dan negatifnya, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat

disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

d. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pendidikan IPS merupakan bidang kajian yang terintegrasi dari ilmu sosial. Pada program sekolah studi sosial dijabarkan pada disiplin ilmu seperti antropologi, archeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, politik, ilmu pengetahuan psikologi, agama, dan sosiologi, serta yang sesuai dengan humaniora, matematika, dan ilmu pengetahuan alam (Widodo, 2020:186-187). Tujuan utama dari pendidikan IPS adalah untuk membantu kaum muda mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan informasi dan beralasan untuk kepentingan publik sebagai warga masyarakat yang beragam secara budaya demokratis dalam kata saling tergantung.

IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis atau psikologis untuk tujuan pendidikan (alodia, 2021:3-4) IPS merupakan hasil kombinasi atau hasil pemfusiian atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi, dan politik. Mata pelajaran tersebut mempunyai ciri-ciri yang sama, sehingga dipadukan menjadi satu bidang studi yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan demikian jelas bahwa IPS adalah fusi dari disiplin ilmu-ilmu sosial. Pengertian fusi disini adalah bahwa IPS merupakan bidang studi utuh yang tidak terpisah-pisah dalam kotak-kotak disiplin ilmu yang ada. Bidang studi IPS tidak mengenal adanya pelajaran geografi, ekonomi, sejarah secara terpisah, melainkan semua disiplin tersebut diajarkan secara terpadu.

IPS dikembangkan secara terpadu berpotensi untuk mewujudkan manusia yang memiliki kesadaran sosial dan mampu hidup bersama dalam masyarakat majemuk. Kesadaran sosial akan terwujud apabila siswa memiliki pemahaman konsep-konsep dalam pembelajaran IPS yang meliputi interaksi, saling ketergantungan, kesinambungan, dan perubahan (*continuity and change*), keragaman atau kesamaan atau perbedaan, konflik dan konsesus, pola (*patern*), tempat (lokasi), kekuasaan (*power*), nilai kepercayaan, keadilan dan pemerataan kelangkaan (*scariety*), kekhususan (*specialitation*), budaya (*culture*) dan nasionalisme. Pembelajaran IPS diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi siswa untuk mencermati suatu fenomena kehidupan sosial dari berbagai perspektif ilmu sosial. Artinya, suatu fenomena kehidupan sosial harus ditinjau berdasarkan kajian berbagai bidang kajian seperti sosiologi, geografi, ekonomi, dan sejarah.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial (IPS) dapat dikatakan sebagai mata pelajaran yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang diorganisasikan dengan satu pendekatan *interdisipliner, multidisipliner, atau interdisipliner* dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora (sosiologi, ekonomi, geografi, sejarah, politik, hukum, budaya, psikologi sosial, ekologi).

Tujuan Pembelajaran IPS sebagai suatu program pendidikan tidak hanya menyajikan tentang konsep-konsep pengetahuan semata, namun harus pula mampu membina peserta didik menjadi warga negara dan warga masyarakat yang tahu akan hak dan kewajibannya, yang juga mempunyai tanggung jawab

kesejahteraan bersama. Oleh karena itu peserta didik yang dibina melalui IPS tidak hanya memiliki pengetahuan dan kemampuan berfikir tinggi, namun peserta didik diharapkan pula memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi terhadap diri dan lingkungannya. Tujuan pendidikan IPS untuk tingkat sekolah itu sebagai suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, psikologi filsafat, ideologi Negara dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.

Tujuan utama pembelajaran IPS di sekolah dasar maupun menengah antara lain (Zainal, 2007: 114): Mempersiapkan para peserta didik sebagai warga Negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga Negara yang baik.

Mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat. Mensistematisasikan bahan, informasi, dan atau kemampuan yang telah dimiliki tentang manusia dan lingkungannya menjadi lebih bermakna. Lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab. Mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan antar manusia.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan

pembelajaran IPS merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru kepada siswa untuk menyampaikan mata pembelajaran yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang diorganisasikan dengan satu pendekatan *interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner* dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora (sosiologi, ekonomi, geografi, sejarah, politik, hukum, budaya, psikologi sosial, ekologi), sehingga peserta didik peka terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan menjadi warga negara yang baik.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Paskalia Aprianti dalam penelitiannya yang berjudul **“Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Pontianak”**.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara umum terdapat pengaruh pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Pontianak. Berdasarkan hasil perhitungan data dapat disimpulkan bahwa: (1) Pengujian hipotesis menggunakan t-test pooled varians diperoleh thitung sebesar 3,265 dan ttabel sebesar 1,997. Karena thitung > ttabel maka H_a diterima atau disetujui dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa; (2) Perhitungan effect size diperoleh hasil sebesar 0,87 dengan kriteria tergolong besar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Saintifik memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar IPS

siswa.

2. Penelitian yang dilakukan Anastasia Endah Anastika Dewi, dalam penelitiannya yang berjudul **“Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS di *Middle Grade* SD TUMBUH 3 Kota Yogyakarta”**.

Bertolak dari uraian pembahasan, secara sederhana dapat ditarik benang merah sebagai berikut. (1) Proses implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran IPS di middle gradeSD Tumbuh 3 Kota Yogyakarta telah berjalan dengan cukup baik karena pelaksanaan pendekatan saintifik sudah membudaya dan tidak mengalami kendala cukup berarti. Proses pembelajaran berorientasi pada proses atau recording activity.(2) Perencanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPS disusun sesuai dengan kurikulum yang memuat pembelajaran IPS yaitu Intentional Primary Curriculum (IPC).(3) Pelaksanaan pendekatan saintifik telah berjalan dengan baik dan membudaya.(4) Penilaian pembelajaran IPS yang diajarkan dengan pendekatan saintifik belum tersedia khususnya penilaian otentik terkait pembelajaran IPS. (4) Tindak lanjut dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik sudah diberikan sesuai dengan kebutuhan. (5) Kesesuaian antara pendekatan saintifik dengan karakteristik anak middle grade telah terbukti melalui pembelajaran IPS yang menyenangkan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Astin Cristina dalam penelitiannya yang berjudul **“Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”**.

Hasil belajar IPS Nilai rata-rata keseluruhan yang dicapai pada pelaksanaan siklus I dengan perolehan ketuntasan 65.5%. siklus II memperoleh nilai 90.6% Data ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemandirian siswa Hal ini terlihat pada rata-rata kegiatan siswa pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan. peningkatan nilai rata-rata dari seluruh pertemuan pembelajaran siklus I yang hanya mencapai 66.25% pada siklus II terjadi peningkatan mencapai 80.20%. Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian, maka diperoleh implikasi yang berhubungan dengan kesiapan Guru dalam rangka memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan, peningkatan pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di Kelas V SDN 14 Telaga Biru, yaitu sebagai berikut : 1. Penerapan pendekatan saintifik di kelas V SDN 14 Telaga Biru sesuai dengan adanya penerapan pendekatan saintifik terkait keterampilan 5M yaitu Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasi, dan menkomunikasikan akan membentuk peserta didik menjadi sosok yang percaya diri, memiliki ketekunan (ulet dan gigih), penuh inisiatif, dapat mengambil keputusan tanpa pengaruh orang lain, dan memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam pembelajaran. 2. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan

bagi sekolah, Guru dalam hal memajukan pembelajaran materi Peristiwa Alam dalam mata pelajaran IPS. Pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan saintifik ditunjang dengan mempertimbangkan kemandirian belajar peserta didik. Pihak sekolah diharapkan juga Volume 8 Nomor 1 Tahun 2019 101 memotivasi para guru membenahi diri sehubungan dengan kesiapan guru, sekolah dasar untuk mengembangkan berbagai perangkat pembelajaran berbasis pendekatan mengajar yang mampu membangkitkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa untuk menggali pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Darwin Une dalam penelitiannya yang berjudul **“Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS Terpadu dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar di SMP Negeri 1 Bongo”**.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Secara umum pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS Terpadu dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Bongo Batudaa Pantai selamanya mengacu pada lima langkah pembelajaran, yaitu 1) aktifitas mengamati; 2) aktifitas menanya; 3) aktifitas mengumpulkan informasi/ eksperimen; 4) aktifitas mengasosiasikan/ mengolah informasi; dan 5) aktifitas mengkomunikasikan. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bongo Batudaa Pantai belum terlaksana sesuai pedoman yang tercantum dalam

kurikulum 2013. Buktinya lima indikator utama yang digunakan sebagai acuan untuk menilai belum maksimalnya pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 2 Bongo Batudaa Pantai masih terlihat hasil rata-rata cukup yang meliputi: 1) aktifitas mengamati, rata-rata hasil persentase mencapai 59.24% atau kategori cukup, 2) aktifitas menanya, rata-rata hasil persentase mencapai 58.55% atau kategori cukup, 3) aktifitas mengumpulkan informasi/ eksperimen, rata-rata hasil persentase mencapai 59.55% dengan kategori cukup, 4) aktifitas mengasosiasikan/ mengolah informasi, rata-rata hasil persentase mencapai 59.24% dengan kategori cukup, dan 5) aktifitas mengkomunikasikan, rata-rata hasil persentase mencapai 58.30% dengan kategori cukup. Dengan rata-rata persentase keseluruhan jawaban responden sebesar 58.98% pada kategori cukup, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS Terpadu belum berpengaruh secara signifikan pada hasil belajar siswa di Kelas VII SMP Negeri 2 Bongo Batudaa Pantai.

Penelitian yang dilakukan oleh Paskalia Aprianti. Persamaannya sama-sama menggunakan pendekatan saintifik dengan prosedur yang sama, dan juga dilaksanakan di SD.

Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Endah Anastika Dewi. Sama-sama menggunakan pendekatan saintifik, namun pada penelitiannya tidak memiliki fokus. Sedangkan penelitian saya fokus pada Peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Astin Cristina. Persamaan penelitian

ini menggunakan pendekatan saintifik, sama dengan penelitian yang dilakukan oleh saya. Sama-sama penelitiannya dilakukan di SD, sedangkan perbedaannya, penelitian ini berfokus pada peningkatan kemandirian dan Hasil belajar, sedangkan penelitian saya hanya berfokus pada peningkatan Hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Darwin Une. Persamaannya menggunakan pendekatan saintifik. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini fokus pada pengaruh terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian saya fokus pada peningkatan hasil belajar. Penelitiannya dilakukan di SMP sedangkan saya di MI/SD.

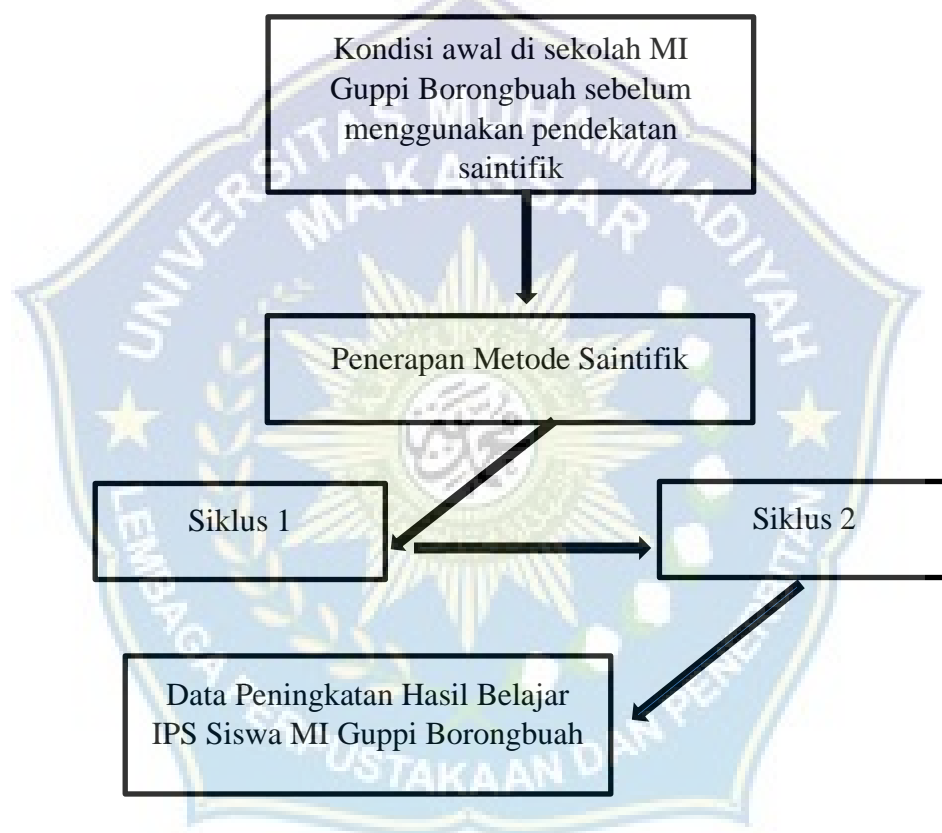
C. Kerangka Pikir

Keberhasilan dari proses belajar mengajar di dalam kelas tidak lepas dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Peserta didik MI Guppi Borongbuah memiliki hasil belajar IPS yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih belum mampu meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik. Peneliti memilih menerapkan metode Saintifik sebagai metode pembelajaran di MI Guppi Borongbuah.

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan dengan metode saintifik menunjukkan bahwa metode ini menekankan pada aktivitas peserta didik dalam proses identifikasi hingga sampai pada hasil/Kesimpulan. Dengan menggunakan metode ini diharapkan peserta didik mampu bekerja sama dengan rekannya untuk memecahkan masalah dari identifikasi yang dilakukan. Penerapan metode

saintifik ini dimaksudkan agar peserta didik aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan mengemukakan apa yang telah didapatkan dan dipahami melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru sehingga nantinya dapat meningkatkan prestasi belajar IPS MI Guppi Borongbuah.

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori pendukung dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Jika metode saintifik diterapkan Pada pembelajaran IPS di MI Guppi Borongbuah, maka hasil belajar siswa akan meningkat”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

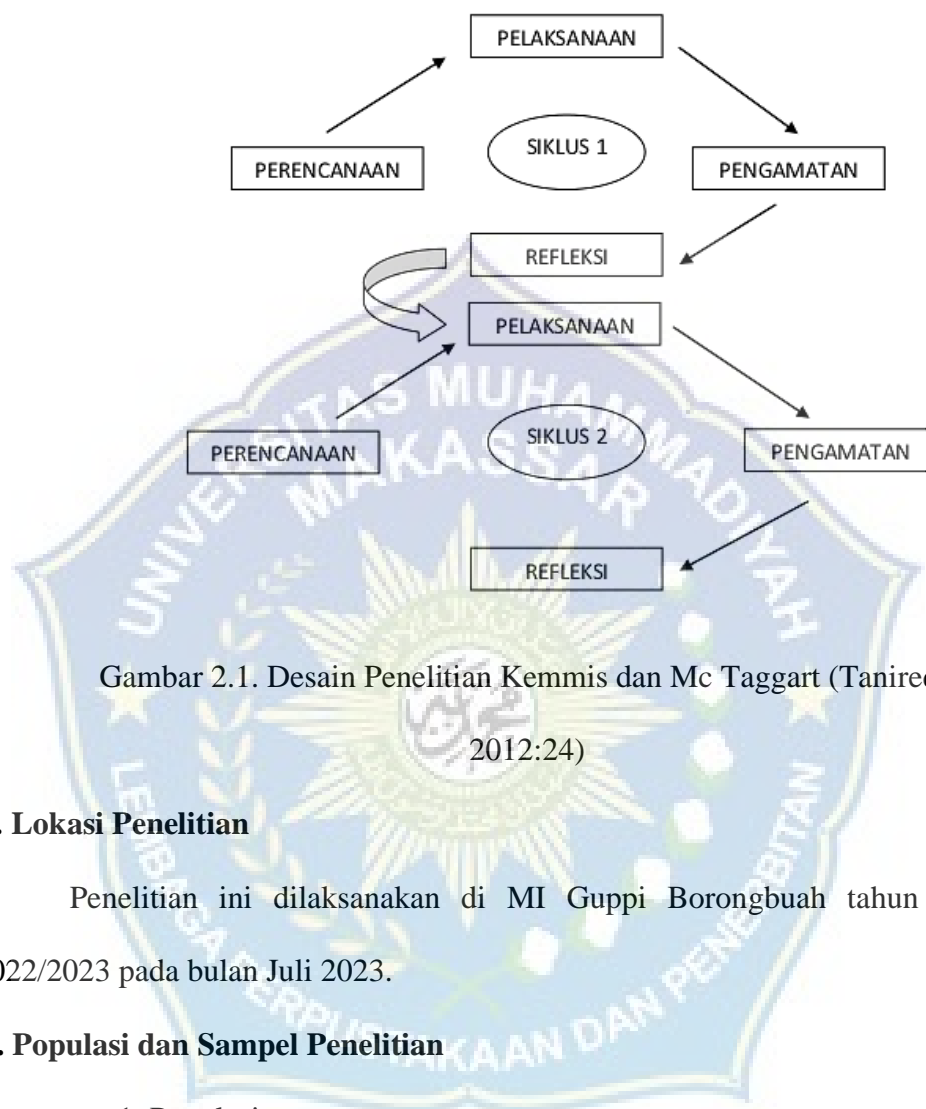
1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian tindakan berkembang menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) adalah penelitian Tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung penelitian yang digunakan penulis yaitu mengenali adanya kesulitan dalam proses belajar mengajar, baik dari segi guru/pengajar, peserta didik, maupun interaksi komponen-komponen pembelajaran (bahan ajar, media, pendekatan, metode, strategi, seting kelas, penilaian).

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis PTK Partisipan, ialah peneliti terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.

2. Desain Penelitian

SIKLUS PELAKSANAAN PTK



Gambar 2.1. Desain Penelitian Kemmis dan Mc Taggart (Taniredja dkk, 2012:24)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Guppi Borongbuah tahun ajaran 2022/2023 pada bulan Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek-objek atau subjek-subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan dan disimpulkan oleh peneliti. Berikut ini populasi di MI Guppi Borongbuah.

Tabel 3.1 Keadaan populasi MI Guppi Borongbuah

Kelompok/Kelas	Jumlah Siswa
Kelas I	7
Kelas II	7
Kelas III	10
Kelas IV	8
Kelas V	32
Kelas VI	14
Jumah	78

(Sumber: MI Guppi Borongbuah)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Guppi Borongbuah yang berjumlah 78 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2017:81). Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V MI Guppi Borongbuah yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan sampel ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. Karena kelas tersebut yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Adapun, kriteria yang dimaksud yaitu hasil belajar siswa. Dari kriteria tersebut, sudah jelas bahwa dengan menggunakan *purposive sampling*, data yang diperoleh akan begitu baik dan akurat sehingga dapat menjawab pokok permasalahan dalam penelitian ini.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 2.3 Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Experimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₂	X ₂	O ₄

Sumber: Sugiyono: (2018:79)

Keterangan:

O₁ = Pretes pada kelas eksperimen

O₂ = Pretes pada kelas kontrol

X₁ = Perlakuan berupa penerapan pendekatan saintifik

X₂ = Tidak diberi perlakuan

O₂ = Postes pada kelas eksperimen

O₄ = Postes pada kelas kontrol

Pada penelitian ini, untuk mengetahui cara meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan saintifik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial maka akan dilakukan perbandingan hasil posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes dan non tes.

1. Tes digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
2. Lembar pengamatan/observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keaktifan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti proses belajar diambil pada saat proses pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kondisi kegiatan belajar mengajar. Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang terlibat langsung mengamati tentang kondisi dan aktivitas dalam pelaksanaan pembelajaran guna mengetahui minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di sekolah.

2. Tes

Teknik yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS yang dilakukan siswa setiap siklusnya adalah berupa tes prestasi. Tes diberikan kepada siswa pada setiap siklus di akhir

pembelajaran. Soal tes ini diambil dari buku Mata Pelajaran IPS yang relevan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk melengkapi obesrvasi dan tes. Dokumentasi yang dimaksud disini adalah catatan dan tulisan yang berisi tentang jumlah siswa, guru dan staf, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Guppi Borongbuah.

G. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan pelaksanaan, terlebih dahulu dilakukan pra siklus yaitu pengamatan kelas. Pengamatan kelas ini bertujuan untuk mengetahui kondisi secara keseluruhan pengamatan IPS di MI Guppi Borongbuah. Hal-hal ini yang diamati adalah kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran, kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta kemampuan siswa memahami dan mengamalkan materi IPS. Penelitian dilakukan dengan 2 kali siklus, yaitu siklus I dan II.

Dari tiap-tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah menentukan fokus penelitan.

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario proses belajar mengajar untuk setiap siklus dengan menggunakan model pembelajaran Autentik yang meliputi

langkah pembelajaran mulai dari tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

- b. Mempersiapkan alat evaluasi (tes) yaitu berupa tes yang dilakukan pada setiap akhir tindakan tiap siklus sesuai dengan ruang lingkup permasalahan dalam pembelajaran.
- c. Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru beserta kriteria penelitian aktifitas siswa dan guru.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pelaksanaan rencana skenario pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti serta mengadakan evaluasi diakhir pertemuan dengan menggunakan siklus.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang telah disiapkan. Pada saat guru mengajar yang menjadi pengamat adalah kolaborator.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti bersama kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran. Dari hasil diskusi yang diperoleh yaitu berhasil atau tidak berhasil sesuai lembar observasi baik guru maupun siswa. Kategori berhasil yang mencapai ketuntasan, yang tidak berhasil karena ada kelemahan dan kekurangan yang ditemukan pada siklus pertama, dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindakan siklus kedua dan seterusnya,

sehingga siklus selanjutnya menjadi lebih baik dari pada siklus sebelumnya.

Tahap refleksi bagi peserta didik yaitu dilakukan dengan memberikan umpan balik secara lisan dan tertulis kepada guru didalam kelas sehingga guru mampu mengetahui respon dan minat peserta didik dalam belajar. Sedangkan refleksi bagi pendidik yaitu mengidentifikasi dan mengevaluasi tentang semua hal yang telah terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2009) menjelaskan bahwa kegiatan refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Jika tindakan yang sudah dilakukan belum mencapai tujuan yang diharapkan maka peneliti akan melakukan langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya demi tercapai hasil belajar siswa yang maksimal.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan nilai tes siswa pada kondisi awal, nilai tes siklus I dan nilai tes setelah siklus II. Analisis hasil tes tersebut dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan sebagai pertimbangan untuk melakukan tindakan selanjutnya. Data hasil observasi dianalisis dengan deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan proses pembelajaran tiap-tiap siklus. Hasil analisis dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang ada. Setelah kondisi awal diketahui, selanjutnya direncanakan siklus tindakan mengenai masalah. Setiap

siklus berakhir dianalisis kekurangan dan kelebihan sehingga dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang ingin diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya hasil belajar pada pelajaran IPS dengan menggunakan metode Saintifik pada siswa MI Guppi Borongbuah. Sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, maka siswa harus memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pengetahuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu 75 dan presentase ketuntasan siswa mencapai lebih 87,5%. Jika belum mencapai standar maka akan dilaksanakan siklus II dan begitu seterusnya. Siklus akan berhenti jika hasil siswa sudah memenuhi KKM dan presentase ketuntasan yaitu 75%.

Kriteria ketuntasan belajar menurut Permendikbud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	SB
A-	3.66	3.66	
B+	3.33	3.33	B
B	3	3	
B-	2.66	2.66	C
C+	2.33	2.33	
C	2	2	
C-	1.66	1.66	K
D+	1.33	1.33	
D	1	1	

Tabel 3. Kriteria Ketuntasan Belajar

Sumber: <https://gurupengajar.com/ketuntasan-belajar-menurut-permendikbud.html>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Tes Kemampuan Awal (Prasiklus)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Desember peneliti dan guru kolaborator melakukan tes kemampuan awal. Tes kemampuan awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran IPS.

1. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dalam bentuk kuantitatif diperoleh melalui tes yang dilakukan setiap akhir pertemuan. Nilai hasil belajar siswa dirata-rata 4 kali pertemuan sehingga diperoleh satu nilai siswa pada setiap siklus. Nilai rata-rata siswa pada setiap siklus.

a. Statistik Deskriptif

b. Tes Hasil Belajar Siswa

1.) Prasiklus

PRASIKLUS

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Tes	Keterangan	
				T	TT
1	ABH	L	60		✓
2	ANI	P	50		✓
3	MRAP	L	75	✓	
4	HA	L	60		✓
5	MH	L	40		✓
6	PS	L	55		✓
7	MA	L	70	✓	
8	MAA	L	50		✓
9	MTA	L	30		✓
10	SR	P	50		✓

11	AI	P	70	✓	
12	NA	P	50		✓
13	MS	L	40		✓
14	H	P	50		✓
15	NUH	P	70	✓	
16	SNA	P	20		✓
17	Zakirah	P	50		✓
18	MS	L	65		✓
19	U	L	45		✓
20	ASA	P	45		✓
21	S	P	40		✓
22	NM	P	50		✓
23	NI	P	70	✓	
24	MS	L	60		✓
25	R	L	60		✓
26	N	P	60		✓
27	Q	P	70	✓	
28	S	L	60		✓
29	I	P	50		✓
30	S	L	60		✓
31	WS	P	35		✓
32	MHA	L	70	✓	
TOTAL		32	1730	7	25
Rata-rata				54	
Persentase Ketuntasan				22%	
Persentase Tidak Tuntas				78%	

Tabel 4.1 Persentasi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

PRASIKLUS			
No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentasi
1.	90-100	0	0%
2.	80-89	0	0%
3.	70-79	7	21,8%
4.	60-69	8	25%
5.	0-59	17	53%
6.	Jumlah	32	100%

Sumber : Data diolah dilampiran 4 (Persentase frekuensi pra siklus)

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil belajar siswa pra siklus. Sebanyak 7 orang siswa memperoleh nilai 70-79, 8 siswa memperoleh nilai 60-69, dan 17 siswa memperoleh nilai 0-59.

Tabel 4.2 Persentasi Perolehan Hasil Belajar Siswa

No	Perolehan	Hasil	Persentasi
1	Jumlah siswa yang tuntas	7	22%
2	Jumlah siswa yang tidak tuntas	25	78%
3	Nilai rata – rata	54	

Sumber : Data diolah dilampiran 4 (Hasil belajar siswa prasiklus)

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang, dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 25 orang. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa pada pra siklus masih sangat rendah.

Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar Siswa Prasiklus

(Perolehan hasil belajar siswa prasiklus)

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa pada tes kemampuan awal tentang mata pelajaran IPS Masih sangat rendah, hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 54 yang merupakan nilai dibawah KKM yaitu 70 dengan persentase ketuntasan hanya 22% yang masih terhitung sangat rendah.

Dari hasil tes kemampuan awal maka peneliti bersama guru menyusun rencana untuk melakukan kegiatan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus I.

2.) Siklus I

Proses tindakan siklus I melalui 4 tahapan yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti merencanakan penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1.) Menentukan materi pokok pembahasan pada mata pelajaran IPS yang akan dipelajari.
- 2.) Menyusun silabus dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam kelas.
- 3.) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik
- 4.) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa.
- 5.) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar siswa didalam kelas.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan peneliti dan guru kolaborator dalam meneliti proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan didalam kelas untuk pengambilan data dan pengamatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh peneliti dan guru kolaborator dan penilaian dilakukan oleh peneliti ialah

melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

c. Pengamatan

Dalam pengamatan ini, adapun proses yang dilakukan yaitu dengan mengamati seluruh aktivitas dilakukan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang dimana siswa sudah antusias dalam pembelajaran sehingga didapatkan rata-rata nilai aktivitas siswa yaitu 62% pertemuan 1 dan 68% pertemuan ke 2. Adapun hasil belajar setelah dilakukan tes yaitu nilai rata-rata 57% kategori rendah. Data ini diperoleh melalui beberapa cara yaitu:

1. Tes essay yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan dapat menjawab dengan tepat soal yang diberikan oleh peneliti.

d. Refleksi dan evaluasi

Sesuai rencana tahapan ini dilaksanakan pada hari senin 4 Desember 2023. Berdasarkan hasil evaluasi observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dalam siklus I ini maka didapati data sebagai berikut:

SIKLUS I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Tes	Keterangan	
				T	TT
1	AH	L	75	✓	
2	AN	P	75	✓	
3	MP	L	85	✓	
4	HA	L	70	✓	
5	MH	L	40		✓
6	PS	L	60		✓

7	MA	L	60		✓
8	MAA	L	70	✓	
9	MT	L	35		✓
10	SR	P	55		✓
11	AI	P	30		✓
12	NA	P	55		✓
13	MS	L	40		✓
14	HI	P	50		✓
15	NU	P	50		✓
16	SN	P	20		✓
17	ZH	P	70	✓	
18	MS	L	75	✓	
19	U	L	50		✓
20	AS	P	50		✓
21	SY	P	40		✓
22	NM	P	55		✓
23	INI	P	70	✓	
24	MS	L	65		✓
25	RE	L	60		✓
26	NA	P	60		✓
27	QA	P	75	✓	
28	SN	L	60		✓
29	IR	P	50		✓
30	SA	L	65		✓
31	WS	P	35		✓
32	MH	L	70	✓	
TOTAL		32	1820	10	22
Rata-rata					57
Persentase Ketuntasan					31%
Persentase Tidak Tuntas					69%

Tabel 4.3 Persentasi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

SIKLUS I			
No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentasi
1.	90-100	0	0%
2.	80-89	1	3,1%
3.	70-79	9	28%
4.	60-69	7	21,8%
5.	0-59	15	53%

6	Jumlah	32	100%
---	--------	----	------

Sumber: Lampiran 4 (Persentasi frekuensi siklus I)

Pada tabel 4.3 dan 4.4 diatas menunjukkan hasil belajar siswa siklus I
Sebanyak 1 orang siswa memperoleh nilai 80-89, 9 siswa memperoleh
nilai 70-79, dan 15 siswa memperoleh nilai 0-59.

Tabel 4.4 Persentasi Perolehan Hasil belajar siswa

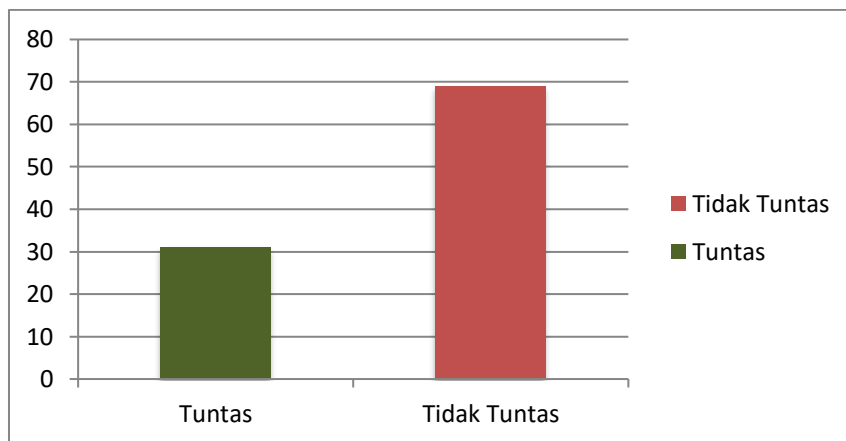
No	Perolehan	Hasil	Persentasi
1	Jumlah siswa yang tuntas	10	31%
2	Jumlah siswa yang tidak tuntas	22	69%
3	Nilai rata – rata	56,88	

Sumber : Lampiran 4 (Hasil belajar siswa siklus I)

Pada tabel 4.4 diatas menunjukkan hasil belajar siswa siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang, dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 22 orang. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus I tergolong cukup baik.



Gambar 4.2 Grafik hasil belajar siswa siklus I



Perolehan hasil belajar siswa siklus I

Dari uraian diatas maka dapat dikatakan jika pengetahuan siswa dari tes siklus I masih terbilang cukup rendah, hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 57 dengan persentase ketuntasan 31% berarti siswa yang mendapat nilai tuntas ada 10 siswa dan yang tidak tuntas ada 22 siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa masih belum signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan siklus I masih belum sesuai harapan sehingga peneliti bersama guru akan merencanakan untuk melakukan siklus II.

3.) Siklus II

Sebagai tindak lanjut dari proses tindakan pada siklus I diadakan perbaikan yang akan berlangsung pada siklus II dimana proses tindakannya sama seperti pada siklus I yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Siklus II dilaksanakan 3x pertemuan dan melakukan evaluasi pada pertemuan terakhir. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan siklus II adalah mempersiapkan pembelajaran materi panas dan perpindahannya, peneliti dan guru kolaborator mempersiapkan instrumen yang diperlukan seperti : Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar penilaian, dan lembar pengamatan.

Setelah proses perencanaan maka peneliti melakukan proses selanjutnya pada tahap pelaksanaan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan peneliti dan guru kolaborator dalam meneliti proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas untuk pengambilan data dan pengamatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh peneliti dan guru kolaborator dan penilaian dilakukan pada saat proses belajar mengajar. Secara garis besar tindakan yang dilakukan oleh peneliti ialah melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik.

c. Pengamatan

Dalam pengamatan ini adapun proses yang dilakukan yaitu dengan mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang dimana siswa sudah antusias dalam pembelajaran aktif bertanya dan antusias mengerjakan tugas sehingga didapatkan rata-rata nilai aktivitas siswa yaitu 81% pertemuan 1 dan 93% pertemuan ke-2. Adapun hasil belajar setelah dilakukan tes yaitu nilai rata-rata 80% kategori tinggi. Data ini diperoleh melalui beberapa cara yaitu

- 1.) Tes multiple choice yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPS dan siswa dapat menjawab soal yang diberikan oleh peneliti.

d. Refleksi dan Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dalam siklus II ini maka didapati data sebagai berikut:

SIKLUS II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Tes	Keterangan	
				T	TT
1	AH	L	75	✓	
2	AN	P	75	✓	
3	MP	L	85	✓	
4	HA	L	70	✓	
5	MH	L	40		✓
6	PS	L	60		✓
7	MA	L	60		✓
8	MAA	L	70	✓	
9	MT	L	35		✓
10	SR	P	55		✓
11	AI	P	30		✓
12	NA	P	55		✓
13	MS	L	40		✓
14	HI	P	50		✓
15	NU	P	50		✓
16	SN	P	20		✓
17	ZH	P	70	✓	
18	MS	L	75	✓	
19	U	L	50		✓
20	AS	P	50		✓
21	SY	P	40		✓
22	NM	P	55		✓
23	INI	P	70	✓	
24	MS	L	65		✓
25	RE	L	60		✓
26	NA	P	60		✓
27	QA	P	75	✓	
28	SN	L	60		✓
29	IR	P	50		✓
30	SA	L	65		✓
31	WS	P	35		✓
32	MH	L	70	✓	
TOTAL		32	1820	10	22
Rata-rata				57	
Persentase Ketuntasan				31%	
Persentase Tidak Tuntas				69%	

Tabel 4.5 Persentasi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Siklus2			
No	Interval Nilai	frekuensi	Persentasi
1.	90-100	8	25%
2.	80-89	10	31,2%
3.	70-79	10	31,2%
4.	60-69	4	12,5%
5.	0-59	0	0%
6.	Jumlah	32	100

Sumber : Lampiran 4 (persentase frekuensi siklus II)

Pada tabel 4.5 diatas menunjukkan hasil belajar siswa siklus II. Sebanyak 8 orang siswa memperoleh nilai 90-100, 10 siswa memperoleh nilai 80-89, 10 siswa memperoleh nilai 70-79, dan 4 siswa yang memperoleh nilai 60-69.

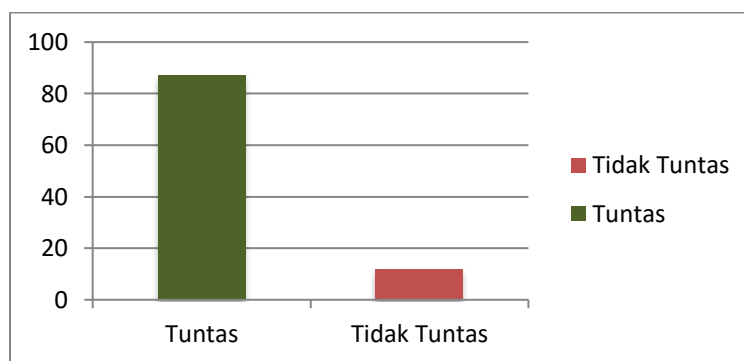
Table 4.6 Persentasi Perolehan Hasil Belajar Siswa

No	Perolehan	Hasil	Persentasi
1	Jumlah siswa yang tuntas	28	87,5%
2	Jumlah siswa yang tidak tuntas	4	12,5%
3	Nilai rata – rata	79,84	

Sumber : Lampiran 4 (Perolehan hasil belajar siswa siklus II)

Pada tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil belajar siswa siklus II. jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 orang, dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 orang. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus II tergolong Sangat baik.

Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II



Perolehan hasil belajar siswa siklus 2

Dari uraian diatas maka dapat dikatakan jika pengetahuan siswa dari tes siklus siklus II mengenai materi IPS sudah baik, hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 80 dengan persentase ketuntasan 87,5% berarti siswa yang mendapatkan nilai tuntas ada 28 siswa dan yang tidak tuntas ada 4 siswa. Hal ini menunjukkan jika pada tindakan siklus II Ternyata sudah baik meskipun masih ada 4 orang siswa belum mencapai nilai KKM.

Pada siklus II persentase hasil belajar siswa sudah mencapai target, adapun hasil yang diperoleh pada siklus II ini telah mmencapai hasil yang diharapkan dan tampak adanya peningkatan yang signifikan dari hasil belajar siswa. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa siswa MI Guppi Borongbuah mampu memahami pembelajaran IPS dalam proses pembelajaran juga meningkatkan pemahaman siswa dan kendala-kendala yang dialami pada siklus I sudah dapat diatasi dengan baik. Hal ini disebabkan karena peneliti telah mengadakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang terjadi Pada siklus I sesuai dengan kebutuhan siswa dan saran yang telah diberikan oleh guru kolaborator yang selama ini selalu mengikuti dan mendampingi ketika proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.8 Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa melalui siklus

No.	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
	Tidak Lulus	Lulus	Tidak Lulus	Lulus	Tidak Lulus	Lulus
1.	25	7	22	10	4	28
Jumlah		32				

Tabel diatas menunjukkan rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa. Pada pra siklus sebanyak 25 siswa tidak lulus, dan 7 siswa lulus. Pada siklus I sebanyak 22 siswa tidak lulus, dan 10 siswa lulus. Sedangkan pada siklus II 4 orang siswa tidak lulus, dan 28 siswa lulus.



Gambar 4.4 Grafik Perbandingan Prasiklus Siklus I Dan Siklus II

Dari gambar tersebut terdapat perbedaan hasil observasi prasiklus, siklus I dan siklus II dimana pada prasiklus siswa yang tuntas 21,9%, siklus I hanya mencapai 31,2% dan siklus II mencapai 87,5%. Dari kegiatan perbandingan ini

dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPS menggunakan pendekatan saintifik berhasil dan meningkat.

b. Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 4.9
Hasil observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan			
		Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
1	Keaktifan siswa dalam kelas	2	3	3	4
2	Keterampilan siswa dalam memahami materi	2	2	3	4
3	Keberanian siswa dalam menyampaikan Pendapat	2	3	3	3
4	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan Guru	3	3	3	3
5	Keberanian siswa untuk tampil kedepan	3	3	4	4
6	Menyelesaikan tugas dari guru	3	3	3	4
7	Kemandirian siswa	2	2	3	4
8	Tingkah laku siswa	3	3	4	4
Jumlah skor yang diperoleh		20	22	26	30
Jumlah Skor maksimal		32	32	32	32
Persentase		62 %	68 %	81%	93%

Hasil observasi siswa siklus I, seperti pada tabel diatas diperoleh persentase pertemuan satu yaitu 62% dan pada pertemuan ke dua diperoleh skor yaitu 68%. Berdasarkan hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa untuk tindakan siklus I tergolong kategori cukup. Hasil observasi siswa siklus I, seperti pada tabel di atas diperoleh persentase pertemuan satu yaitu 62 % dan pada pertemuan ke dua diperoleh skor yaitu 68 %. Berdasarkan hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa untuk tindakan siklus I tergolong kategori cukup. Hasil observasi siswa siklus II, seperti pada tabel diatas diperoleh persentase pertemuan satu yaitu 81% dan pada pertemuan kedua

diperoleh skor yaitu 91%. Berdasarkan hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa untuk tindakan siklus II tergolong sangat baik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Guppi Borongbuah, dapat dilihat bahwa dengan menerapkan pendekatan saintifik didalam kelas dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Dan siswa dapat terangsang berpikir kritis dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, didapati jika belajar menggunakan pendekatan saintifik hasil belajar siswa tentang materi tersebut semakin meningkat dilihat dari tes tertulis yang dilakukan oleh peneliti.

Terdapat perbedaan hasil observasi prasiklus, siklus I dan siklus II dimana pada prasiklus siswa yang tuntas 21,9%, siklus I hanya mencapai 31,2% dan siklus II mencapai 87,5%. Dari kegiatan perbandingan ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPS menggunakan pendekatan saintifik berhasil dan meningkat. Hasil observasi siswa siklus I, diperoleh persentase pertemuan satu yaitu 62% dan pada pertemuan ke dua diperoleh skor yaitu 68%. Berdasarkan hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa untuk tindakan siklus I tergolong kategori cukup hasil observasi siswa siklus I, diperoleh persentase pertemuan satu yaitu 62 % dan pada pertemuan ke dua diperoleh skor yaitu 68 %. Berdasarkan hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa untuk tindakan siklus I tergolong kategori cukup. Hasil observasi siswa siklus II, diperoleh persentase pertemuan satu yaitu 81% dan pada pertemuan kedua diperoleh skor yaitu 91%. Berdasarkan hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa untuk tindakan siklus II tergolong sangat baik.

Dari hasil penelitian pra siklus maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa pada tes kemampuan awal tentang mata pelajaran IPS Masih sangat rendah, hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 54 yang merupakan nilai dibawah KKM yaitu 70 dengan persentase ketuntasan hanya 22% yang masih terhitung sangat rendah. Dari hasil penelitian siklus I maka dapat dikatakan jika pengetahuan siswa dari tes siklus I masih terbilang cukup rendah, hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 57 dengan persentase ketuntasan 31% berarti siswa yang mendapat nilai tuntas ada 10 siswa dan yang tidak tuntas ada 22 siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa masih belum signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan siklus I masih belum sesuai harapan sehingga peneliti bersama guru akan merencanakan untuk melakukan siklus II.

Setelah melakukan Tindakan siklus II maka dapat dikatakan jika pengetahuan siswa dari tes siklus II mengenai materi IPS sudah baik, hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 80 dengan persentase ketuntasan 87,5% berarti siswa yang mendapatkan nilai tuntas ada 28 siswa dan yang tidak tuntas ada 4 siswa. Hal ini menunjukkan jika pada tindakan siklus II Ternyata sudah baik meskipun masih ada 4 orang siswa belum mencapai nilai KKM. Hal ini sesuai dengan teori Vygotsky bahwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas itu berada dalam *zone of proximal development*, daerah terletak antara tingkat perkembangan anak saat ini yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah dibawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu. Hasil penelitian oleh Astin Cristina dalam penelitiannya yang berjudul “

Penerapan Pendekatan Saitifik dalam Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”. Bahwa dengan menggunakan pendekatan saintifik mampu membangkitkan kemandirian belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I kemampuan siswa sudah mulai meningkat dibandingkan pada pra siklus, namun belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal, sehingga peneliti dan kolaborator berinisiatif untuk memberikan motivasi yang lebih agar siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga pada siklus II hasil belajar IPS menggunakan pendekatan saintifik mengalami peningkatan yang sangat pesat.

B. Saran

1. Bagi guru

Diharapkan pendekatan saintifik dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan hasil belajar IPS karena hal ini dapat merangsang keaktifan, kepercayaan diri siswa, serta menarik. Dan guru harus dapat mengembangkan dan memvariasi dengan berbagai metode yang menarik perhatian siswa.

2. Bagi siswa

Diharapkan siswa lebih aktif, percaya diri dan kreatif dalam proses pembelajaran berlangsung dan lebih termotivasi dalam belajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alodia, Illona. (2021). Tujuan Mata Pelajaran Ips Di Smp Dan Mts. *Ilmu Pengetahuan Sosial, June*, 2–2.
- Anisah, A. S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Probing Prompting Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *J-Kip (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 366.
- Birsyada, M. I. (2022). Model Pembelajaran Sejarah Berbasis Museum. In *Cv Bintang Semesta Media* (Pp. 1–171). Cv Bintang Semesta Media.
- Dakh, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pakem. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361.
- Febri, A. (2021). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Nurul Ulum Madiun. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 187–201.
- Fitrah, A. (2022). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2943–2952.
- Habsy, B. A. (2023). Penerapan Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Perkembangan Bahasa Vygotsky Dalam Pembelajaran. *Tsaqofah*, 4(1), 143–158.
- Harahap, L. K. (2021). Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Pengembangan Rpp Mata Pelajaran Kimia Melalui Pendekatan Saintifik. *Journal Of The Indonesian Society Of Integrated Chemistry*, 12(2), 68–72.
- Hermawan, A. (2020). Penerapan Pendekatan Saintifik Dan Model Team Games Tournament Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 467–475.
- Ismayanih. (2021). *Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Kosakata Melalui Metode Picture And Picture*. 613–620.
- Khoerunnisa, P. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27.
- Liana, D. (2020). Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik. *Mitra Pgm: Jurnal Kependidikan Mi*, 6(1), 15–27.
- Marinda, L., & Progam. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Marni, A. (2021). Penerapan Teori Belajar Gagne Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Vii C Sekolah Menengah

- Pertama Negeri 2 Enrekang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 18–30.
- Masitoh, D. (2019). Model Pembelajaran Paikem Sebagai Upaya Mengembangkan Aktivitas Belajar Peserta Didik. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 92–97.
- Noripansyah. (2021). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Smpn 4 Satui. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(1), 1589–1601. [Http://Repository.Upi.Edu/37166/3/S_Pgsd_1503496_Chapter2.Pdf](http://Repository.Upi.Edu/37166/3/S_Pgsd_1503496_Chapter2.Pdf)
- Rathomi, A. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 558–565.
- Sari, F. W. P. (2022). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Journal Of Classroom Action Research*, 4(4), 118–122.
- Setiawan, A. R. (2020). Peningkatan Literasi Saintifik Melalui Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan Saintifik. *Journal Of Biology Education*, 2(1), 1.
- Trisnantari, H. E. (2019). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa Dengan Sistem Fds (Full Day School). *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 116–132.
- Widodo, A. (2020). Pendidikan Ips Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2), 185–198.
- Yuliyanti. (2022). Perkembangan Kurikulum Sekolah Dasar Di Indonesia Dan Perbedaan Dengan Kurikulum Di Beberapa Negara. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(3), 95.
- Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Pedagogia.
- Susanto, Ahmad, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Miftahul Huda. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.

L



A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : MI Guppi Borongbuah
 Kelas/Semester : V / II
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Subtema : 1 (Manusia dan Lingkungan)

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS 3.2 Menganalisis bentuk interaksi manusia dengan	☞ Interaksi sosial budaya ☞ Sosialisasi/ enkulturasi ☞ Pembangu	☞ Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • peta Indonesia • atlas

<p>lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<p>nan sosial budaya Pembangunan ekonomi</p>	<p>seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>		
--	--	--	--	--



<p>IPA 3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kalor dan Perpindahannya ➤ Suhu dan kalor ➤ Perpindahan kalor 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis gambar pada saat proses memasak • Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas • Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor • Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda 	<p>1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6)</p> <p>1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<p>18 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia • Gambar tentang kelainan tulang manusia, teks
<p>SBdP 3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Membuat gambar cerita. ☞ Memainkan alat musik sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor ☞ Mempraktikkan gerak melangkah kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepu tangan 	<p>1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Contoh gambar cerita • peralatan menggambar

<p>Bahasa Indonesia 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Teks Penjelasan ☞ Ringkasan ☞ Kalimat efektif ☞ Surat undangan 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan ☞ Memahami kalimat efektif untuk membuat ringkasan 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Teks bacaan
--	---	---	--	--------------	--

SILABUS

Satuan Pendidikan : MI Guppi Borongbuah
 Kelas/Semester : V / II
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Subtema : 2 (Perubahan Lingkungan)

Kompetensi Inti :

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
7. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
8. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS 3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Interaksi sosial budaya ☞ Sosialisasi/ enkulturasi ☞ Pembangunan sosial budaya ☞ Pembangunan ekonomi 	☞ Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2) 1. Teknik Penilaian	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • peta Indonesia • atlas

<p>sosial,budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>			<p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>		
<p>IPA</p> <p>3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kalor dan Perpindahannya ➤ Suhu dan kalor ➤ Perpindahan kalor 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis gambar pada saat proses memasak • Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas • Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor • Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia • Gambar tentang kelainan tulang manusia, teks
<p>SBdP</p> <p>3.3 Memahami pola lantai dalam gerak</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Membuat gambar cerita. ☞ Memainkan alat 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor ☞ Mempraktikkan gerak melangkah 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Contoh gambar cerita

<p>tari kreasi daerah. 4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.</p>	<p>musik sederhana</p>	<p>kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepu tangan</p>	<p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 		<ul style="list-style-type: none"> • peralatan menggambar
<p>Bahasa Indonesia 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Teks Penjelasan ☞ Ringkasan ☞ Kalimat efektif ☞ Surat undangan 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan ☞ Memahami kalimat efektif untuk membuat ringkasan 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Teks bacaan

SILABUS

Satuan Pendidikan : MI Guppi Borongbuah
Kelas/Semester : V / II
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : 3 (Usaha Pelestarian Lingkungan)

Kompetensi Inti :

9. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
11. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
12. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>IPS</p> <p>3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial,budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Interaksi sosial budaya ☞ Sosialisasi/ enkulturasi ☞ Pembangunan sosial budaya ☞ Pembangunan ekonomi 	<p>☞ Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat</p>	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • peta Indonesia • atlas

<p>IPA 3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kalor dan Perpindahannya ➤ Suhu dan kalor ➤ Perpindahan kalor 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis gambar pada saat proses memasak • Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas • Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor • Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda 	<p>1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6)</p> <p>1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia • Gambar tentang kelainan tulang manusia, teks
<p>PPKn 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimak cerita/video/film/gambar tentang pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa ingin tahu dan rasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa ☞ Membaca wacana tentang pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa ingin tahu dan tanggung jawab 	<p>1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	30 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Gambar perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

<p>sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>				
<p>SBdP</p> <p>3.1 Memahami gambar cerita.</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Membuat gambar cerita. ☞ Memainkan alat musik sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor ☞ Mempraktikkan gerak melangkah kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepu tangan 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<p>24 JP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Contoh gambar cerita • peralatan menggambar

<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Teks Penjelasan ☞ Ringkasan ☞ Kalimat efektif ☞ Surat undangan 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan ☞ Memahami kalimat efektif untuk membuat ringkasan 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Teks bacaan
--	---	---	--	--------------	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah.....



NIP.

Makassar, Desember 2023
Guru Kelas


Sarianti, S.Pd

Lampiran 2. RPP Siklus I dan II

SIKLUS I
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMA 8



Subtema 1

Lingkungan Sahabat Kita

MI GUPPI BORONGBUAH

KELAS V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Guppi Borongbuah
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema : Lingkungan Sahabat Kita
Sub tema 1 : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep hubungan manusia dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang memiliki hubungan dengan manusia 3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan antara manusia dengan lingkungan 3.6.3 Mendiskusikan hubungan manusia dengan lingkungan
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang hubungan manusia dengan lingkungan	4.6.1 Memahami konsep hubungan manusia dengan lingkungan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melalui pengamatan, siswa mampu memahami dan menjelaskan bagaimana hubungan manusia dan lingkungan

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Manusia dan Lingkungan
2. Perubahan Lingkungan

3. Usaha Pelestarian Lingkungan

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. PPT, Laptop.
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pembelajaran dengan salam, Assalamu'alaikum wr wb! 2. Mempersilahkan ketua kelas memimpin doa sebelum belajar. 3. Mengecek kehadiran siswa. 4. Mempersilahkan salah satu siswa memimpin lagu wajib nasional. 5. Memastikan kesiapan peserta didik dan telah duduk berdasarkan kelompok yang telah dibuat. 6. Mengulas kembali secara singkat materi pertemuan sebelumnya dengan memberikan pertanyaan. 7. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	10 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa berdiskusi bersama dengan temannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. ☞ Guru mengingatkan kembali tentang hubungan manusia dan lingkungan ☞ Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali apa saja hubungan manusia dan lingkungan <p>Ayo Membaca</p>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mencari informasi tentang bagaimana manusia bisa berpengaruh pada “Perubahan Lingkungan”. ☞ Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang ia temukan dari bacaan, siswa diperbolehkan untuk membuat catatan kecil tentang konsep-konsep penting yang ia temukan dalam bacaan. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa menuliskan hal-hal penting tersebut dengan menggunakan kalimat lengkap dan kata-kata baku yang tepat. ☞ Siswa menunjukkan pemahamannya tentang Hubungan manusia dan lingkungan dengan cara menggambarannya kedalam buku. ☞ Siswa menuliskan contoh-contoh hubungan manusia dan lingkungan, contoh tersebut merupakan contoh yang dapat ia temukan dari bacaan dan contoh yang ia temukan dalam kehidupan sehari-hari. ☞ Siswa membuat kesimpulan dari pengamatan dan diskusi yang ia lakukan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian proses (terlampir)
2. Penilaian hasil belajar (terlampir)

Guru Kelas

**(Sarianti, S.Pd)**

Borongbuah, Desember 2023

Mahasiswa

**(Idafitriana)**

NIM. 105401136019



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Guppi Borongbuah
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema : Lingkungan Sahabat Kita
Sub tema 2 : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke- : 2
Fokus Pembelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep perubahan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi kebiasaan yang dapat mempengaruhi lingkungan 3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk menghijaukan lingkungan 3.6.3 Mendiskusikan cara menjaga lingkungan
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perubahan lingkungan	4.6.1 Memahami dampak lingkungan yang buruk dan cara mengatasinya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan dampak perubahan lingkungan dan cara mengatasi lingkungan yang rusak.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Manusia dan Lingkungan
2. Perubahan Lingkungan
3. Usaha Pelestarian Lingkungan

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : PPT, Laptop.

Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Membuka pembelajaran dengan salam, Assalamu'alaikum wr wb! 2. Mempersilahkan ketua kelas memimpin doa sebelum belajar. 3. Mengecek kehadiran siswa. 4. Mempersilahkan salah satu siswa memimpin lagu wajib nasional. 5. Memastikan kesiapan peserta didik dan telah duduk berdasarkan kelompok yang telah dibuat. 6. Mengulas kembali secara singkat materi pertemuan sebelumnya dengan memberikan pertanyaan. 7. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit
Kegiatan inti	Ayo Berdiskusi ☞ Siswa berdiskusi bersama dengan temannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. ☞ Guru mengingatkan kembali tentang Hal yang dapat mempengaruhi lingkungan ☞ Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali hal-hal yang dapat mempengaruhi lingkungan tersebut. Ayo Membaca ☞ Siswa mencari informasi tentang bagaimana interaksi manusia dan lingkungan bisa berpindah pada bacaan	50 menit

	<p>yang berjudul “Perubahan Lingkungan”.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang ia temukan dari bacaan, siswa diperbolehkan untuk membuat catatan kecil tentang konsep-konsep penting yang ia temukan dalam bacaan. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa menuliskan hal-hal penting tersebut dengan menggunakan kalimat lengkap dan kata-kata baku yang tepat. ☞ Siswa menunjukkan pemahamannya tentang perubahan lingkungan dengan menggambar ☞ Siswa menuliskan contoh-contoh yang dapat mempengaruhi lingkungan, contoh tersebut merupakan contoh yang dapat ia temukan dari bacaan dan contoh yang ia temukan dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Siswa membuat kesimpulan dari pengamatan yang ia lakukan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: 2. Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit

H. PENILAIAN

I. Penilaian

3. Penilaian proses (terlampir)
4. Penilaian hasil belajar (terlampir)

Borongbua, Desember 2023

Guru Kelas

Mahasiswa



(Sarianti,S.Pd)



(Idafitriana)

NIM. 105401136019



SIKLUS II
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMA 8



Subtema 3

Usaha Pelestarian Lingkungan
MI GUPPI BORONGBUAH

KELAS V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Guppi Borongbuah
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema : Lingkungan Sahabat Kita
Sub tema 3 : Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep usaha pelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi usaha pelestarian lingkungan 3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk melestarikan lingkungan 3.6.3 Mendiskusikan cara melestarikan lingkungan
4.6 Melaporkan hasil pengamatan usaha pelestarian lingkungan	4.6.1 Memahami usaha pelestarian lingkungan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

2. Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan usaha pelestarian lingkungan

D. MATERI PEMBELAJARAN

4. Manusia dan Lingkungan
5. Perubahan Lingkungan
6. Usaha Pelestarian Lingkungan

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Gambar, PPT.
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	8. Membuka pembelajaran dengan salam, Assalamu'alaikum wr wb! 9. Mempersilahkan ketua kelas memimpin doa sebelum belajar. 10. Mengecek kehadiran siswa. 11. Mempersilahkan salah satu siswa memimpin lagu wajib nasional. 12. Memastikan kesiapan peserta didik dan telah duduk berdasarkan kelompok yang telah dibuat. 13. Mengulas kembali secara singkat materi pertemuan sebelumnya dengan memberikan pertanyaan. 14. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit
Kegiatan inti	Ayo Berdiskusi ☞ • Siswa membaca teks bacaan yang berjudul "Usaha Pelestarian Lingkungan". ☞ Siswa berdiskusi bersama dengan temannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. ☞ Guru mengingatkan kembali tentang Hal yang dapat mempengaruhi lingkungan	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali hal-hal yang dapat mempengaruhi lingkungan tersebut. ☞ Ayo Membaca ☞ Siswa mencari informasi tentang bagaimana interaksi manusia dan lingkungan bisa berpindah pada bacaan yang berjudul “Perubahan Lingkungan”. ☞ Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang ia temukan dari bacaan, siswa diperbolehkan untuk membuat catatan kecil tentang konsep-konsep penting yang ia temukan dalam bacaan. ☞ Ayo Menulis ☞ Siswa menuliskan hal-hal penting tersebut dengan menggunakan kalimat lengkap dan kata-kata baku yang tepat. ☞ Siswa menunjukkan pemahamannya tentang perubahan lingkungan dengan menggambar ☞ Siswa menuliskan contoh-contoh yang dapat mempengaruhi lingkungan, contoh tersebut merupakan contoh yang dapat ia temukan dari bacaan dan contoh yang ia temukan dalam kehidupan sehari-hari. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 6. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 7. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 8. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit

H. Penilaian

5. Penilaian proses (terlampir)
6. Penilaian hasil belajar (terlampir)

Guru Kelas



(Sarianti,S.Pd)

Borongbua, Desember 2023
Mahasiswa



(Idafitriana)

NIM. 105401136019



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Guppi Borongbuah
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema : Lingkungan Sahabat Kita
Sub tema 3 : Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran ke- : 2
Fokus Pembelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

9. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
10. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
11. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
12. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep usaha pelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi usaha pelestarian lingkungan 3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk melestarikan lingkungan 3.6.3 Mendiskusikan cara melestarikan lingkungan
4.6 Melaporkan hasil pengamatan usaha pelestarian lingkungan	4.6.1 Memahami usaha pelestarian lingkungan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan usaha pelestarian lingkungan

D. MATERI PEMBELAJARAN

7. Manusia dan Lingkungan
8. Perubahan Lingkungan
9. Usaha Pelestarian Lingkungan

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Gambar, PPT.
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	15. Membuka pembelajaran dengan salam, Assalamu'alaikum wr wb! 16. Mempersilahkan ketua kelas memimpin doa sebelum belajar. 17. Mengecek kehadiran siswa. 18. Mempersilahkan salah satu siswa memimpin lagu wajib nasional. 19. Memastikan kesiapan peserta didik dan telah duduk berdasarkan kelompok yang telah dibuat. 20. Mengulas kembali secara singkat materi pertemuan sebelumnya dengan memberikan pertanyaan. 21. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit
Kegiatan inti	Ayo Berdiskusi ☞ • Siswa membaca teks bacaan yang berjudul "Usaha Pelestarian Lingkungan". ☞ Siswa berdiskusi bersama dengan temannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. ☞ Guru mengingatkan kembali tentang Hal yang dapat mempengaruhi lingkungan ☞ Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali hal-	50 menit

	<p>hal yang dapat mempengaruhi lingkungan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Ayo Membaca ☞ Siswa mencari informasi tentang bagaimana interaksi manusia dan lingkungan bisa berpindah pada bacaan yang berjudul “Perubahan Lingkungan”. ☞ Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang ia temukan dari bacaan, siswa diperbolehkan untuk membuat catatan kecil tentang konsep-konsep penting yang ia temukan dalam bacaan. ☞ Ayo Menulis ☞ Siswa menuliskan hal-hal penting tersebut dengan menggunakan kalimat lengkap dan kata-kata baku yang tepat. ☞ Siswa menunjukkan pemahamannya tentang perubahan lingkungan dengan menggambar ☞ Siswa menuliskan contoh-contoh yang dapat mempengaruhi lingkungan, contoh tersebut merupakan contoh yang dapat ia temukan dari bacaan dan contoh yang ia temukan dalam kehidupan sehari-hari. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 10. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 11. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 12. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit

H. Penilaian

- 7. Penilaian proses (terlampir)
- 8. Penilaian hasil belajar (terlampir)

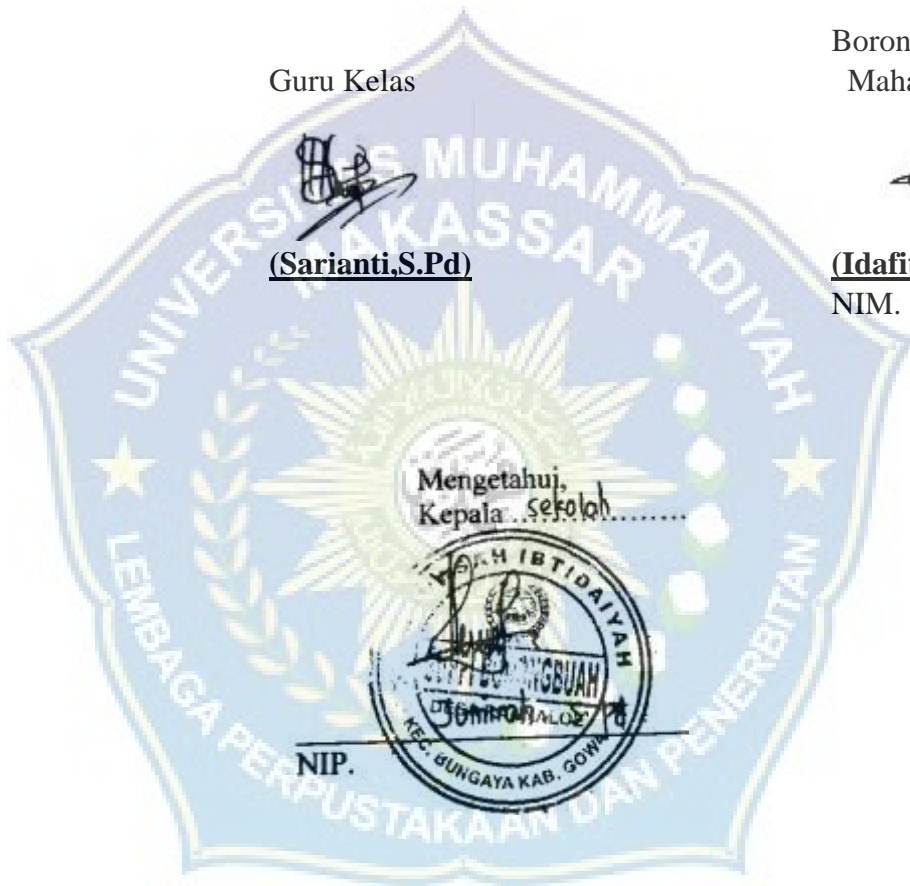
Guru Kelas


(Sarianti,S.Pd)

Borongbua, Desember 2023
Mahasiswa



(Idafitriana)
NIM. 105401136019



Lampiran 3 LKPD Siklus I dan II

**LKPD****Lembar kerja peserta didik****Tema 8****Lingkungan Sahabat Kita****Subtema 1 Manusia dan Lingkungan****KELAS****V**

Nama :

Kelas :

NISN :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep hubungan manusia dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang memiliki hubungan dengan manusia 3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan antara manusia dengan lingkungan 3.6.3 Mendiskusikan hubungan manusia dengan lingkungan
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang hubungan manusia dengan lingkungan	4.6.1 Memahami konsep hubungan manusia dengan lingkungan

J. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melalui pengamatan, siswa mampu memahami dan menjelaskan bagaimana hubungan manusia dan lingkungan

Siklus I

Perhatikan gambar-gambar di Bawah!.



1. Fakta-fakta apa sajakah yang ditunjukkan gambar-gambar tersebut?.....

2. Apakah lingkungan berguna bagi manusia?
Mengapa?.....
.....

3. Apakah keuntungan yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan?.....
.....

4. Apakah akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan?.....
.....

5. Bagaimanakah kondisi lingkungan di sekitarmu?.....
.....

Ayo Renungkan



Pengetahuan apa yang kamu pelajari hari ini?

A large rectangular box with a dashed blue and yellow border, intended for the student to write their answer to the reflection question.

Keterampilan apa yang kamu latih hari ini?



Sikap apa yang kamu kembangkan hari ini?



LKPD

Lembar kerja peserta didik

Tema 8

Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan



Nama :

Kelas :

NISN :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep usaha pelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi usaha pelestarian lingkungan 3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk melestarikan lingkungan 3.6.3 Mendiskusikan cara melestarikan lingkungan
4.6 Melaporkan hasil pengamatan usaha pelestarian lingkungan	4.6.1 Memahami usaha pelestarian lingkungan

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan usaha pelestarian lingkungan

Siklus II

Perhatikan gambar di bawah!



1. Kegiatan apa yang dilakukan dalam gambar tersebut?.....

.....

2. Di mana kegiatan itu biasa dilakukan?.....
.....

3. Apa tujuan dari kegiatan itu?.....
.....

4. Apa manfaat dari kegiatan itu?.....
.....

Ayo Renungkan



Hari ini saya belajar tentang:



Lampiran 4. Nilai Siswa

PRASIKLUS

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Tes	Keterangan	
				T	TT
1	AH	L	60		✓
2	AN	P	50		✓
3	MP	L	75	✓	
4	HA	L	60		✓
5	MH	L	40		✓
6	PS	L	55		✓
7	MA	L	70	✓	
8	MAA	L	50		✓
9	MT	L	30		✓
10	SR	P	50		✓
11	AI	P	70	✓	
12	NA	P	50		✓
13	MS	L	40		✓
14	HI	P	50		✓
15	NU	P	70	✓	
16	SN	P	20		✓
17	ZH	P	50		✓
18	MS	L	65		✓
19	U	L	45		✓
20	AS	P	45		✓
21	SY	P	40		✓
22	NM	P	50		✓
23	INI	P	70	✓	
24	MS	L	60		✓
25	RE	L	60		✓
26	NA	P	60		✓
27	QA	P	70	✓	
28	SN	L	60		✓
29	IR	P	50		✓
30	SA	L	60		✓
31	WS	P	35		✓
32	MH	L	70	✓	
TOTAL		32	1730	7	25
Rata-rata				54	
Persentase Ketuntasan				22%	
Persentase Tidak Tuntas				78%	

SIKLUS I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Tes	Keterangan	
				T	TT
1	AH	L	75	✓	
2	AN	P	75	✓	
3	MP	L	85	✓	
4	HA	L	70	✓	
5	MH	L	40		✓
6	PS	L	60		✓
7	MA	L	60		✓
8	MAA	L	70	✓	
9	MT	L	35		✓
10	SR	P	55		✓
11	AI	P	30		✓
12	NA	P	55		✓
13	MS	L	40		✓
14	HI	P	50		✓
15	NU	P	50		✓
16	SN	P	20		✓
17	ZH	P	70	✓	
18	MS	L	75	✓	
19	U	L	50		✓
20	AS	P	50		✓
21	SY	P	40		✓
22	NM	P	55		✓
23	NI	P	70	✓	
24	MS	L	65		✓
25	RE	L	60		✓
26	NA	P	60		✓
27	QA	P	75	✓	
28	SN	L	60		✓
29	IR	P	50		✓
30	SA	L	65		✓
31	WS	P	35		✓
32	MH	L	70	✓	
TOTAL		32	1820	10	22
Rata-rata				57	
Persentase Ketuntasan				31%	
Persentase Tidak Tuntas				69%	

SIKLUS II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Tes	Keterangan	
				T	TT
1	AH	L	85	✓	
2	AN	P	80	✓	
3	MP	L	100	✓	
4	HA	L	80	✓	
5	MH	L	65		✓
6	PS	L	85	✓	
7	MA	L	80	✓	
8	MAA	L	75	✓	
9	MT	L	80	✓	
10	SR	P	90	✓	
11	AI	P	65		✓
12	NA	P	75	✓	
13	MS	L	65		✓
14	HI	P	75	✓	
15	NU	P	90	✓	
16	SN	P	90	✓	
17	ZH	P	80	✓	
18	MS	L	85	✓	
19	U	L	95	✓	
20	AS	P	75	✓	
21	SY	L	75	✓	
22	NM	L	80	✓	
23	INI	P	90	✓	
24	MS	P	70	✓	
25	RE	P	75	✓	
26	NA	P	70	✓	
27	QA	P	100	✓	
28	SN	L	70	✓	
29	IR	P	60		✓
30	SA	L	85	✓	
31	WS	P	90	✓	
32	MH	L	75	✓	
TOTAL		32	2555	28	4
Rata-rata				80	
Persentase Ketuntasan				87,5%	
Persentase Tidak Tuntas				12,5%	

Lampiran 5. Aktivitas Belajar siswa pra siklus

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan
1	Keaktifan siswa dalam kelas	2
2	Keterampilan siswa dalam memahami materi	2
3	Keberanian siswa dalam menyampaikan Pendapat	2
4	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan Guru	1
5	Keberanian siswa untuk tampil kedepan	2
6	Menyelesaikan tugas dari guru	2
7	Kemandirian siswa	2
8	Tingkah laku siswa	3
Jumlah skor yang diperoleh		15
Jumlah Skor maksimal		32
Persentase		47%



Lampiran 6. Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN SISWA SAAT PROSES PEMBELAJARAN**

Satuan pendidikan : MI Guppi Borongbuah
Mata pelajaran : IPS
Siklus : I
Pertemuan : I dan II

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan	
		1	2
1	Keaktifan siswa dalam kelas	2	3
2	Keterampilan siswa dalam memahami materi	2	2
3	Keberanian siswa dalam menyampaikan Pendapat	2	3
4	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan Guru	3	3
5	Keberanian siswa untuk tampil kedepan	3	3
6	Menyelesaikan tugas dari guru	3	3
7	Kemandirian siswa	2	2
8	Tingkah laku siswa	3	3
Jumlah skor yang diperoleh		20	22
Jumlah Skor maksimal		32	32
Persentase		62 %	68 %

Borongbuah , 2023

Pengamat

Idafitriana

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN SISWA SAAT PROSES PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : MI Guppi Borongbuah
Mata pelajaran : IPS
Siklus : II
Pertemuan : I dan II

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan	
		1	2
1	Keaktifan siswa dalam kelas	3	4
2	Keterampilan siswa dalam memahami materi	3	4
3	Keberanian siswa dalam menyampaikan Pendapat	3	3
4	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan Guru	3	3
5	Keberanian siswa untuk tampil kedepan	4	4
6	Menyelesaikan tugas dari guru	3	4
7	Kemandirian siswa	3	4
8	Tingkah laku siswa	4	4
Jumlah skor yang diperoleh		26	30
Jumlah Skor maksimal		32	32
Persentase		81 %	93 %

Borongbuah , 2023

Pengamat

Idafitriana

Lampiran 7. Input Data

IBM SPSS Statistics Data Editor

1. PRASIKLUS 60 Width: 3 of 3 Variables

	PRASIKLUS	SIKLUS1	SIKLUS2
1	60	75	85
2	50	75	80
3	75	85	100
4	60	70	80
5	40	40	55
6	55	60	85
7	70	60	80
8	50	70	75
9	30	35	50
10	50	55	90
11	70	30	55
12	50	55	75
13	40	40	55
14	50	50	75
15	70	50	50
16	20	20	50
17	50	70	80
18	65	75	85
19	45	50	65
20	45	50	75
21	40	40	75
22	50	55	80

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON

IBM SPSS Statistics Data Editor

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	PRASIKLUS	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale	Input
2	SIKLUS1	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale	Input
3	SIKLUS2	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale	Input
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON

Statistika Deskriptif

Statistics

		PRASIKLUS	SIKLUS2	SIKLUS1
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0
Mean		54,06	79,84	56,88
Std. Error of Mean		2,316	1,789	2,710
Median		52,50	80,00	60,00
Mode		50	75	50 ^a
Std. Deviation		13,102	10,119	15,332
Variance		171,673	102,394	235,081
Range		55	40	65
Minimum		20	60	20
Maximum		75	100	85
Sum		1730	2555	1820

Persentase Frekuensi

- Presentase Frekuensi Prasiklus

PRASIKLUS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	20	1	3,1	3,1	3,1	
	30	1	3,1	3,1	6,3	
	35	1	3,1	3,1	9,4	
	40	3	9,4	9,4	18,8	
	45	2	6,3	6,3	25,0	
	50	8	25,0	25,0	50,0	
	55	1	3,1	3,1	53,1	
	60	7	21,9	21,9	75,0	
	65	1	3,1	3,1	78,1	
	70	6	18,8	18,8	96,9	
	75	1	3,1	3,1	100,0	
	Total		32	100,0	100,0	

- Presentase Frekuensi Siklus 1

SIKLUS1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	1	3,1	3,1	3,1
30	1	3,1	3,1	6,3
35	2	6,3	6,3	12,5
40	3	9,4	9,4	21,9
50	5	15,6	15,6	37,5
55	3	9,4	9,4	46,9
60	5	15,6	15,6	62,5
65	2	6,3	6,3	68,8
70	5	15,6	15,6	84,4
75	4	12,5	12,5	96,9
85	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

- Presentase Frekuensi Siklus 2

SIKLUS2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	1	3,1	3,1	3,1
65	3	9,4	9,4	12,5
70	3	9,4	9,4	21,9
75	7	21,9	21,9	43,8
80	6	18,8	18,8	62,5
85	4	12,5	12,5	75,0
90	5	15,6	15,6	90,6
95	1	3,1	3,1	93,8
100	2	6,3	6,3	100,0
Total	32	100,0	100,0	

No.	Nilai	Kategori	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
			Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Persentase
1.	≥ 70	Lulus	7	21,9%	10	31,2%	28	87,5%
2.	< 70	Tidak Lulus	25	78,1%	22	68,8%	4	12,5%
Jumlah			32	100%	32	100%	32	100%

Tabel Perbandingan



Uji T

IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Expressions Window Help

Table 2 of 2 variables

	NilaiTes	Kategori																
1	75	SKLUS 1																
2	75	SKLUS 1																
3	85	SKLUS 1																
4	70	SKLUS 1																
5	40	SKLUS 1																
6	60	SKLUS 1																
7	60	SKLUS 1																
8	70	SKLUS 1																
9	35	SKLUS 1																
10	55	SKLUS 1																
11	30	SKLUS 1																
12	55	SKLUS 1																
13	40	SKLUS 1																
14	50	SKLUS 1																
15	50	SKLUS 1																
16	20	SKLUS 1																
17	70	SKLUS 1																
18	75	SKLUS 1																
19	50	SKLUS 1																
20	50	SKLUS 1																
21	40	SKLUS 1																
22	55	SKLUS 1																
23	70	SKLUS 1																

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode OK

IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Expressions Window Help

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Spring	Columns	Align	Measure	Role
1	NilaiTes	Numeric	8	0		None	None	7	Right	Scale	Input
2	Kategori	String	11	1		(1) SKLUS 1	None	11	Left	Nominal	Input
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode OK

Tests of Normality

	Kategori	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NilaiTes	SIKLUS 1	,117	32	,200*	,964	32	,348
	SIKLUS 2	,121	32	,200*	,968	32	,445

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai Signifikansi (p) pada uji kolmogorov-Sminrov adalah 0,2 ($p > 0,05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Sminrov data berdistribusi Normal.

Nilai Signifikansi (p) pada uji Shapiro-Wilk adalah 0,348 dan 0,445 dimana ($p > 0,05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk data berdistribusi normal.



Lampiran 8. Dokumentasi



Penyusunan Silbabus, RPP, dan LKPD



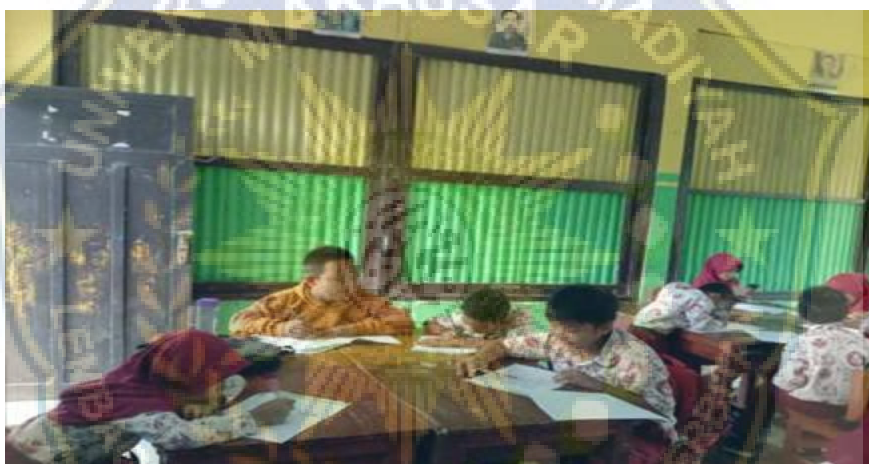
Siklus 1 Pertemuan 1



Siklus I Pertemuan 2



Siklus II Pertemuan 1



Siklus II Pertemuan 2

Lampiran 9. Hasil Tes

Hasil Tes Siklus I
Siswa yang mendapat Nilai Tertinggi



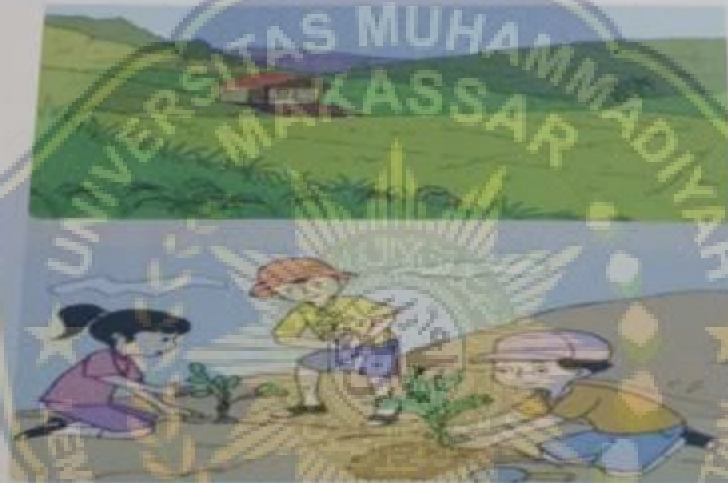
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep hubungan manusia dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang memiliki hubungan dengan manusia 3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan antara manusia dengan lingkungan 3.6.3 Mendiskusikan hubungan manusia dengan lingkungan
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang hubungan manusia dengan lingkungan	4.6.1 Memahami konsep hubungan manusia dengan lingkungan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melalui pengamatan, siswa mampu memahami dan menjelaskan bagaimana hubungan manusia dan lingkungan

Siklus 1

Perhatikan gambar-gambar di bawah!



1. Fakta-fakta apa sajakah yang ditunjukkan gambar-gambar tersebut? Pada gambar satu dan dua menunjukkan bahwa manusia dan lingkungan saling berkaitan. Lingkungan membutuhkan manusia dan manusia membutuhkan lingkungan
2. Apakah lingkungan berguna bagi manusia? Iya
Mengapa? karena tanpa lingkungan dan alam maka manusia tidak dapat hidup.

3. Apakah keuntungan yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan? ...manfaat dan hidup sehat dan sejahtera.

4. Apakah akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan? ...lingkungan yang tidak terjaga akan berdampak buruk bagi manusia, misal banjir, tanah longsor, dan bencana lainnya.

5. Bagaimanakah kondisi lingkungan di sekitarmu? ...masih sangat subur dan indah dipandang.

Ayo Renungkan



Pengetahuan apa yang kamu pelajari hari ini?

Tentang keabangan dan semua yang berkaitan dengannya.

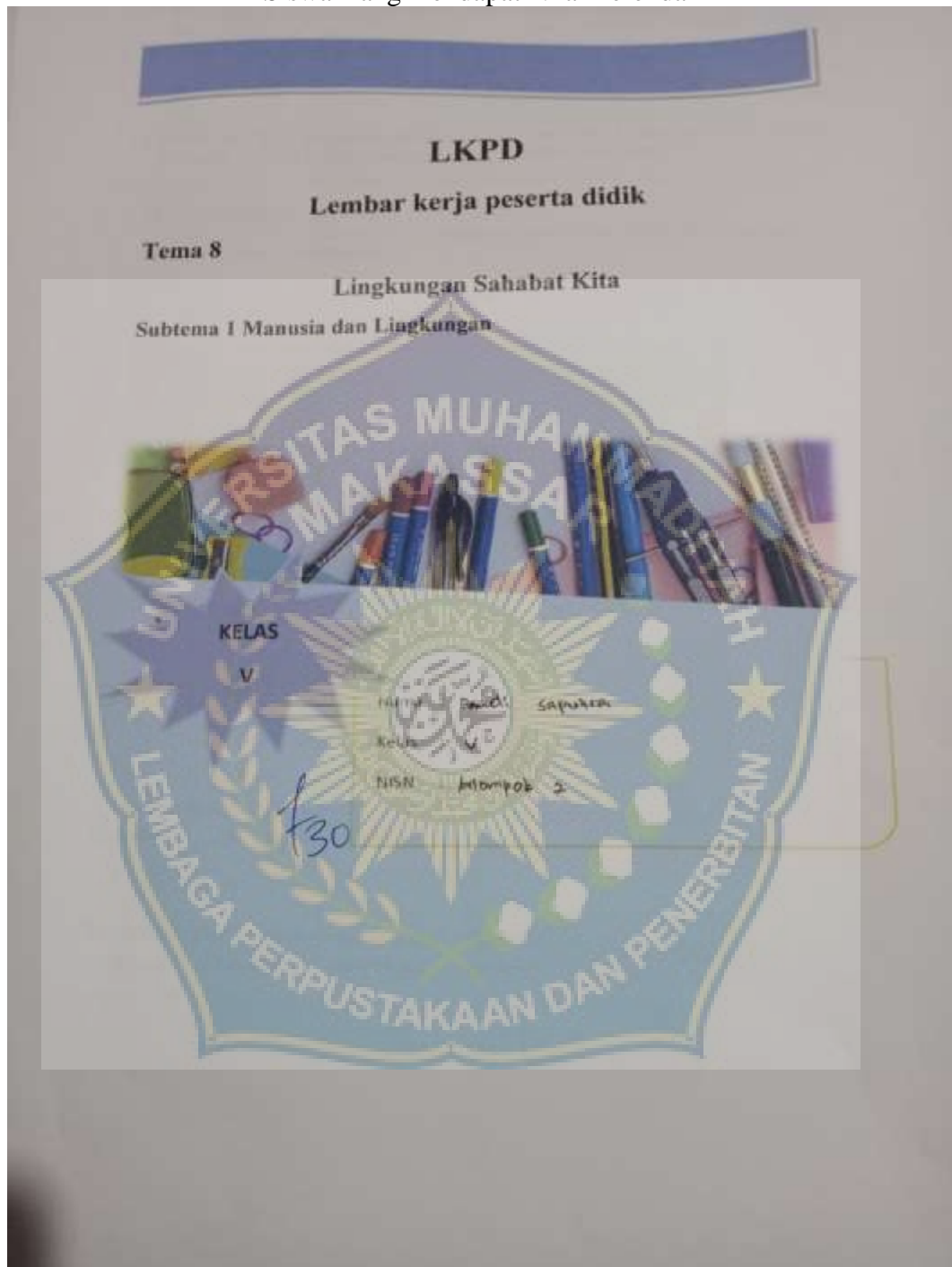
Keterampilan apa yang kamu latih hari ini?

mengamati, menulle, membaca, dan bertanya serta menjawab.

Sikap apa yang kamu kembangkan hari ini?

sikap percaya diri, mandiri, dan bertanggung jawab.

Hasil Tes Siklus I
Siswa Yang mendapat Nilai Terendah



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep hubungan manusia dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang memiliki hubungan dengan manusia 3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan antara manusia dengan lingkungan 3.6.3 Mendiskusikan hubungan manusia dengan lingkungan
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang hubungan manusia dengan lingkungan	4.6.1 Memahami konsep hubungan manusia dengan lingkungan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melalui pengamatan, siswa mampu memahami dan menjelaskan bagaimana hubungan manusia dan lingkungan

Siklus 1

Perhatikan gambar-gambar di bawah!



1. Fakta-fakta apa sajakah yang ditunjukkan gambar-gambar tersebut? *manusia, kebun*

2. Apakah lingkungan berguna bagi manusia? *ya*
Mengapa? *karne lingkungan manusia*

3. Apakah keuntungan yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan? ... lebih ... sehat ...

4. Apakah akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan? ... rusak ...

5. Bagaimanakah kondisi lingkungan di sekitarmu? ... baik ... dan ... sehat ...

Ayo Refleksi



Pengetahuan apa yang kamu pelajari hari ini?

halo!

Keterampilan apa yang kamu latih hari ini?

puasa

Sikap apa yang kamu kembangkan hari ini?

diang



Hasil Tes Siklus II
Siswa Yang Mendapat Nilai Terendah



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menerapkan konsep usaha-pelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	3.8.1 Mengidentifikasi usaha-pelestarian lingkungan 3.8.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk melestarikan lingkungan 3.8.3 Mendiskusikan cara melestarikan lingkungan
4.0 Melakukan hasil pengamatan usaha-pelestarian lingkungan	4.0.1 Memahami usaha-pelestarian lingkungan

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan usaha-pelestarian lingkungan

Halaman II

Perhatikan gambar di bawah!



1. Kegiatan apa yang dilakukan dalam gambar tersebut? menyairi

2. Di mana kegiatan itu biasa dilakukan? sekolah

3. Apa tujuan dari kegiatan itu? menyairi

4. Apa manfaat dari kegiatan itu? *Alman*

Ayo Renungkan



Hari ini saya belajar tentang:

۱۱۵



Hasil Tes Siklus II
Siswa Yang Mendapat Nilai Tertinggi



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep usaha pelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi usaha pelestarian lingkungan 3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk melestarikan lingkungan 3.6.3 Mendiskusikan cara melestarikan lingkungan
4.6 Melaporkan hasil pengamatan usaha pelestarian lingkungan	4.6.1 Memahami usaha pelestarian lingkungan

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan usaha pelestarian lingkungan.

Siklus II

Perhatikan gambar di bawah!



1. Kegiatan apa yang dilakukan dalam gambar tersebut? Diberikan bahan untuk melestarikan lingkungan

2. Di mana kegiatan itu biasa dilakukan? bisa di kebun, halaman rumah, hutan, dan sebagainya

3. Apa tujuan dari kegiatan itu? Agar lingkungan tetap lestari dan hijau

4. Apa manfaat dari kegiatan itu? ..meningkatkan, dan melatih rasa tanggung jawab

Ayo Renungkan



Hari ini saya belajar tentang:

usaha pelestarian lingkungan dan semua yang terkait/
berhubungan.



LKPD

Lembar kerja peserta didik

Tema 8

Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep usaha pelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi usaha pelestarian lingkungan 3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk melestarikan lingkungan 3.6.3 Mendiskusikan cara melestarikan lingkungan
4.6 Melaporkan hasil pengamatan usaha pelestarian lingkungan	4.6.1 Memahami usaha pelestarian lingkungan

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan usaha pelestarian lingkungan

Subtema II

Perhatikan gambar di bawah ini!



- Kegiatan apa yang dilakukan dalam gambar tersebut? Menanam pohon. demi kelestarian lingkungan. Di kelas. sama.
- Di mana kegiatan itu biasa dilakukan? Di tempat terbuka seperti hutan, halaman rumah, dsb.
- Apa tujuan dari kegiatan itu? untuk tetap menjaga lingkungan tetap terjaga.

4. Apa manfaat dari kegiatan itu? Bumi, lautan, dan sebar.

Ayo Renungkan



Hari ini saya belajar tentang:

usaha pelestarian lingkungan db.
stap mandiri dan tanggung jawab





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)065500 Makassar 90221 e-mail: lp3ma@unismuh.ac.id

Nomor : 2903/05/C.4-VIII/XII/1445/2023

17 Jumadil Awal 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

30 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15218/FKIP/A.4-II/XI/1445/2023 tanggal 30 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : IDAFITRIANA

No. Stambuk : 10540 1136019

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI MI GUPPI BORONGBUAH DESA RANNALOE KECAMATAN BUNGANYA KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Desember 2023 s/d 7 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 793/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2903/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 30 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: IDAFITRIANA
Nomor Pokok	: 105401136019
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

**" PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI MI GUPPI BORONGBUAH DESA
RANNALOE KECAMATAN BUNGAYA KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Januari s/d 15 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 15 Januari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peninggal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat: Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmpstp.gowakab.go.id email: perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/086/DPM-PTSP/PENELITIAN/2024
 Lampiran :
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth.
 MI GUPPI BORONGBUAH DESA RANNALOE
 KECAMATAN BUNGAYA KABUPATEN GOWA

di-
 Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 793/S.01/PTSP/2024 tanggal 15 Januari 2024 tentang Izin Penelitian,

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : IDAFITRIANA
 Tempat/Tanggal Lahir : Rannaloe / 2 Oktober 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 1054/01136019
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Dusun Borong Buah

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/Tempat Bapak/Ibu yang berjudul:

"PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI MI GUPPI BORONGBUAH DESA RANNALOE KECAMATAN BUNGAYA KABUPATEN GOWA"

Selama : 15 Januari 2024 s/d 15 Februari 2024
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang dibenarkan;
3. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diberitikan di Sungguminasa, tanggal : 19 Januari 2024

Disandatangani secara elektronik oleh:
 a.n. Bupati Gowa
 Kepala DPMPSTP Kabupaten Gowa,



H.INDRA SETIAWAN ABRAS S.Sos, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Np : 19721025 196303 1 003

- Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
 2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar
 3. Arsip





**YAYASAN PENDIDIKAN GUPPI KABUPATEN GOWA
MIS BORONG BUAH DESA RANNALOE
KECAMATAN BUNGAYA KABUPATEN GOWA**

Alamat : Borongbuah Desa Rannaloe Kec. Bungaya Kab. Gowa kode pos 92176



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 19/MI-21-06.47/SK/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Jumirah, S.Pd.I**
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah MI Borong Buah

Menerangkan bahwa:

Nama : **IDAFITRIANA**
Stambuk : 105401136019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat, Tgl Lahir : Borongbuah, 02 Oktober 1999
Alamat : Borongbuah Desa Rannaloe
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Benar yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di MI Guppi Borongbuah pada Tanggal 08 Desember sampai 22 Desember 2023 dengan judul:

" PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI MI GUPPI BORONGBUAH DESA RANNALOE KECAMATAN BUNGAYA KABUPATEN GOWA"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Borong Buah, 24 Desember 2023

MI. Borong Buah



Jumirah, S.Pd.I



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 793/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2903/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 30 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: IDAFITRIANA
Nomor Pokok	: 105401136019
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

**" PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI MI GUPPI BORONGBUAH DESA
RANNALOE KECAMATAN BUNGAYA KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Januari s/d 15 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 15 Januari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peninggal.



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Dapitiana f. NIM: 10540. 1136019 f.

Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar siswa melalui pendekatan saintifik pada
Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial kelas V di MI
Guppi Borongbuah Desa Kannaole Kecamatan Bungaya
Kabupaten Gowa


Tanggal Ujian Proposal : 02 Oktober 2023 f.

Pelaksanaan kegiatan penelitian: 08 Desember 2023

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	8 Desember 2023	koordinasi dengan kepala & wali kelas	f
2.	9 Desember 2023	observasi	f
3.	11 Desember 2023	Menyusun App, LKPD, Lembar observasi	f
4.	13 Desember 2023	pelaksanaan siklus I	f
5.	14 Desember 2023	peremuan ke 2, siklus I dan pengamatan	f
6.	15 Desember 2023	tes siklus I	f
7.	16 Desember 2023	refleksi	f
8.	20 Desember 2023	pelaksanaan siklus II	f
9.	21 Desember 2023	peremuan ke 2 siklus II dan pengamatan	f
10.	22 Desember 2023	tes siklus II	f

Makassar 2023

Ketua Prodi


Dr. Altem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11389133

Mengetahui,
Kepala Sekolah.....


Jumarah, S. Pd.
NIP.

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Ida Fitriana

Nim : 105401136019

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 3 Februari 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



M. I.P.
NIM 105401136019

1

BAB I Ida Fitriana
105401136019
by SkripsiTahap



Submission date: 03-Feb-2024 11:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 2285113476

File name: BAB_1_15.docx (20K)

Word count: 1858

Character count: 12732



BAB II Ida Fitriana 105401136019

by SkripsiTahap



Submission date: 03-Feb-2024 11:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 2285114360

File name: BAB_II_61.docx (163.48K)

Word count: 4898

Character count: 33286

AB II Ida Fitriana 105401136019

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	4%
2	www.asikbelajar.com Internet Source	2%
3	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
4	guruberbagi.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
7	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%
8	id.scribd.com Internet Source	1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	1%

BAB III Ida Fitriana 105401136019

by SkripsiTahap



Submission date: 03-Feb-2024 11:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 2285115062

File name: BAB_III_64.docx (196.03K)

Word count: 1092

Character count: 7269

AB III Ida Fitriana 105401136019

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX

4% INTERNET SOURCES

LULUS 4% PUBLICATIONS

2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	Fitri Yanty Muchtar, Nur Fitri Ramadhani, Miftahul Rahmi, Nurjanna Nurjanna, Wachdania R, Muhammad Ilham S. "Penggunaan Media Pembelajaran Sway pada Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar", Journal on Education, 2023 Publication	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
4	text-id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

BAB IV Ida Fitriana 105401136019

by SkripsiTahap



Submission date: 03-Feb-2024 11:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2285116170

File name: BAB_IV_62.docx (111.66K)

Word count: 2146

Character count: 12718

AB IV Ida Fitriana 105401136019

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 jonedu.org
Internet Source

2 idr.uin-antasari.ac.id
Internet Source



8%



2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches 2%



BAB V Ida Fitriana

105401136019

by SkripsiTahap



Submission date: 03-Feb-2024 11:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2285117230

File name: BAB_V_57.docx (13.88K)

Word count: 302

Character count: 1955

AB V Ida Fitriana 105401136019

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ia801807.us.archive.org

Internet Source

3%

2

pt.slideshare.net

Internet Source

3%



turnitin

Exclude quotes

Exclude matches 2%

Exclude bibliography



RIWAYAT HIDUP



Idafitriana. Dilahirkan di Borongbuah Kabupaten Gowa Pada tanggal 02 Oktober 1999. Dari pasangan Ayahanda Syamsuar dan ibu Jumirah, penulis masuk sekolah Dasar pada tahun 2004 di MI Guppi Borong buah dan tamat pada tahun 2009, tamat MTS Guppi Rannaloe tahun 2012, dan tamat MA Guppi Rannaloe tahun 2016. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program strata satu 1 (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. InsyaaAllah pada tahun 2024 akan menyelesaikan studi sekaligus menyangand gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Berkat nikmat kesehatan dan kesempatan serta kerja keras yang teriris oleh do, a yang terbatas koma penulis dapat menyelesaikan studi dengan karya ilmiah yang berjudul "Peningkatan Hasil belajar siswa melalui pendekatan saintifik pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial kelas v di MI Guppi Borongbuah Desa Rannaloe Kecamatan Bunganya Kabupaten Gowa"